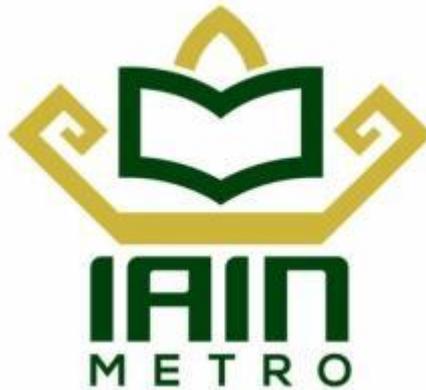


SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN REFLEKTIF
TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH
ALIYAH NURUL HIDAYAH AL AMIN WAY KENANGA**

OLEH:

**NURUL HASANAH
NPM. 1901011127**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H/ 2023 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN REFLEKTIF
TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH
ALIYAH NURUL HIDAYAH AL AMIN WAY KENANGA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas serta memenuhi sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**NURUL HASANAH
NPM. 1901011127**

Pembimbing :Umar, M.Pd.I

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
TAHUN 1444 H/ 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

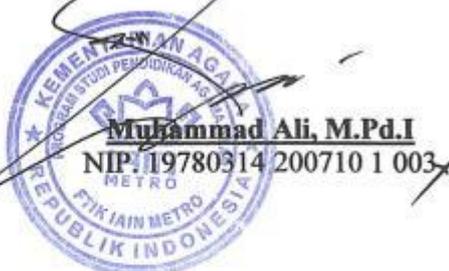
Nama : Nurul Hasanah
NPM : 1901011127
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
REFLEKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH
AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH AL
AMIN WAY KENANGA

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 06 Juni 2023
Pembimbing

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
REFLEKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH
AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH AL
AMIN WAY KENANGA

Nama : Nurul Hasanah

NPM : 1901011127

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 06 Juni 2023
Pembimbing



Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B- 3614 / 1n-28.1 / 0 / 09.00.9 / 06 / 2023

Skripsi dengan judul : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN REFLEKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH AL AMIN WAY KENANGA, Disusun oleh: NURUL HASANAH, NPM 1901011127, Progam Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at, 16 Juni 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Umar, M.Pd.I

Penguji I : Basri, M.Ag

Penguji II : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd

Sekretaris : Alimudin, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN REFLEKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH AL AMIN WAY KENANGA

Oleh:
NURUL HASANAH

Peneliti menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas X Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga?”. sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas X Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga.

Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan jenis penelitian *pre-experimental design* yang hanya melibatkan satu kelas eksperimen, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 47 orang, teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan observasi. dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu model pembelajaran reflektif sebagai variabel bebas dan hasil belajar Aqidah Akhlak sebagai variabel terikat. Ada dua hipotesis dalam penelitian ini yakni hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil perolehan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan t-test yaitu diperoleh t-hitung sebesar 18,527 sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,67866 pada taraf signifikansi 5%, yang berarti bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 di tolak H_a diterima, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas X Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Reflektif dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Hasanah

NPM : 1901011127

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya, dan disebutkan dalam daftar pustaka.



MOTTO

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ
تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

Artinya : dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.

(QS Al-Baqarah : 83).¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

18. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(QS Al Hasyr 59:18)²

¹QS Al- Baqarah (2) :83.

²QS Al Hasyr (59) :18.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan Rahmat, Hidayah serta kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Allah Muhammad SAW. Dengan penuh kerendahan hati peneliti mempersembahkan keberhasilan studi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku yang sangat aku cintai dan sayangi, Bapak Puguh Wiyono dan Ibu As Tutik, beliaulah sumber kekuatan sesungguhnya, yang tak pernah lelah untuk memdoakan, mendidik, menasehati, menyayangi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Adikku tersayang Umamah Syahidah yang selalu memberikan semangat dan menjadi motivasi dalam mengerjakan skripsi.
3. Keluarga besarku dan orang-orang yang menyayangiku terimakasih selalu menjadi support system dalam mengerjakan skripsi.
4. Almamater program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung beserta seluruh dosen dan civitas Akademika yang sangat kuhormati dan banggakan.

Terimakasih atas segala perjuangan, support, serta pengorbanan yang telah diberikan, semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang meraih kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan Akhirat. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada NabiAllah Muhammad SAW. Penelitian ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan dalam rangka penyusunan skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Strata satu (S1) Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA sebagai Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd sebagai Dekan FTIK IAIN Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd.I sebagai Prodi Pendidikan Agama Islam
4. Umar, M.Pd.I sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga yang bersedia memberikan informasi sebagai data penelitian.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini terdapat banyak kekurangan, maka dimohon adanya kritik dan saran sebagai bahan perbaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Metro, 6 Juni 2023



Nurul Hasanah
NPM.1901011127

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar Aqidah Akhlak.	9
1. Pengertian Hasil Belajar Aqidah Akhlak	9
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Aqidah Akhlak..	12
3. Komponen- Komponen Hasil Belajar Aqidah Akhlak	13
B. Model Pembelajaran Reflektif	14
1. Pengertian Model Pembelajaran Reflektif	14
2. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Reflektif.....	17
3. Langkah-langkah Model PembelajaranReflektif	18
C. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	21
B. Definisi Operasional Variabel.....	24
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	38

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
3. Pengujian Hipotesis.....	56
B. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain penelitian <i>One Group Pre-Test dan Post-Test Design</i>	23
Tabel 3.2 Kompetensi Dasar dan Indikator.....	26
Tabel 3.3 Kriteria keterlaksanaan model pembelajaran reflektif	30
Tabel 3.4 Instrumen Penelitian	31
Tabel 3.5 Kisi-kisi Umum Variabel Penelitian	32
Tabel 3.6 Kisi-kisi Khusus Soal Test.....	32
Tabel 4.1 Identitas Sekolah Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin	39
Tabel 4.2 Daftar Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin	40
Tabel 4.3 Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin.....	41
Tabel 4.4 Sarana Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Aqidah Akhlak	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar Aqidah Akhlak	47
Tabel 4.7 Hasil keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran reflektif.....	48
Tabel 4.8 Nilai Rata-rata Pre-Test	50
Tabel 4.9 Nilai rata-rata Post-Test	53
Tabel 4.10 Interpretasi Pengaruh Pre-Test dan Post-Test	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Butir Soal.....	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Butir Soal	56
Tabel 4.13 Perbandingan T-Hitung dengan T-Tabel	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Lokasi Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin.....	44
Gambar 4.2 Diagram hasil Pre-Test Kelas Eksperimen.....	49
Gambar 4.3 Diagram Hasil Post-Test Kelas Eksperimen	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Bimbingan Skripsi.....	67
Lampiran 2: Kartu konsultasi Bimbingan Skripsi.....	68
Lampiran 3: <i>Outline</i>	77
Lampiran 4: Surat Izin Prasurvey	79
Lampiran 5: Surat balasan Prasurvey.....	80
Lampiran 6: Surat Izin <i>Research</i>	81
Lampiran 7: Surat balasan <i>Research</i>	82
Lampiran 8: Surat Tugas	83
Lampiran 9: Surat Bebas Prodi PAI.....	84
Lampiran 10: Surat Bebas Pustaka	85
Lampiran 11: Alat Pengumpulan Data (APD).....	86
Lampiran 12: Lembar Observasi penilaian guru dan siswa.....	97
Lampiran 13: soal Pre-Test dan Post Test	100
Lampiran 14: Uji Validitas dan Reliabilitas.....	112
Lampiran 15: Uji Normalitas dan Homogenitas	114
Lampiran 16: Foto Dokumentasi Penelitian Eksperimen	118
Lampiran 17: Uji Turnitin.....	120
Lampiran 18: Riwayat Hidup Peneliti.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam yaitu pendidikan yang mengajarkan peserta didik untuk dapat memahami, menghayati, serta menjadikan pribadi peserta didik lebih baik. Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan dimana saja, seperti halnya dirumah, disekolah, dipondok dan lainya.¹

Salah satu indikasi berhasilnya pembelajaran Agama Islam di tunjukan dengan hasil belajar yang baik. Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Hasil belajar dapat diukur dari hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.² Hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran. Sebagai salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana siswa memahami pelajaran.

¹Elihami Elihami dan Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (28 Februari 2018): 80, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>.

²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2019), 22.

Salah satu materi dari mata pelajaran PAI yang sangat penting dikuasai oleh siswa adalah Aqidah Akhlak. Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang sangat penting karena diharapkan melalui proses pembelajaran Aqidah Akhlak siswa tidak hanya memiliki hasil belajar yang baik namun juga memiliki Aqidah dan Akhlak yang baik.

Aqidah secara umum adalah kepercayaan, keimanan, keyakinan secara mendalam dan benar lalu merealisasikanya dalam perbuatannya. Aqidah diibaratkan sebagai pondasi bangunan, sehingga Aqidah harus dirancang dan dibangun terlebih dahulu dibanding bagian-bagian lain. Sedangkan Akhlak adalah satu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi keperibadian. dari sini timbulah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan atau refleks tanpa di buat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran. dapat dirumuskan bahwa Akhlak adalah ilmu yang mengajarkan manusia untuk berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat dalam pergaulannya dengan Tuhannya, sesama manusia, makhluk, alam sekitarnya, bahkan dengan dirinya sendiri.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah dengan penerapan model pengajaran yang tepat dan mendukung hasil belajar siswa dengan baik. Hal tersebut dikarenakan model pengajaran memegang salah satu kunci utama bagi tercapainya tujuan pembelajaran. dengan penerapan model yang dapat membantu fokus dan ketertarikan siswa dalam mempelajari suatu topik pelajaran maka siswa dapat secara

berkesinambungan memahami suatu materi pelajaran bahkan bersedia untuk menetakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu model pengajaran yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah model pembelajaran reflektif. Model pembelajaran reflektif adalah bentuk pembelajaran yang mengajak seseorang untuk merefleksikan dirinya atas pengalaman yang dimiliki ataupun tindakan yang dilakukan. Pembelajaran reflektif merupakan model belajar yang mengutamakan proses berfikir atas dasar refleksi diri pengalaman masa lalu, dan harapan masa depan.

Model pembelajaran reflektif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlihat aktif dalam proses pembelajaran dengan melibatkan pengalaman dirinya sebagai bahan pembelajaran. Model tersebut membantu dalam membentuk sebuah pengetahuan dan merangsang siswa untuk berfikir kreatif berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki untuk menyelesaikan permasalahan nyata dalam kehidupan.³

Manfaat model pembelajaran reflektif dalam pembelajaran yaitu pengalaman siswa dihubungkan dengan pengalaman baru yang diperoleh selama pembelajaran berlangsung, sehingga pengetahuan atau pengalaman siswa semakin luas dan bervariasi. Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan analisis pengalaman individual dengan dimunculkannya beberapa pertanyaan pancingan yang dibuat oleh guru, sehingga mendorong siswa

³Intan Permatasari, Sri Hastuti Noer, dan Pentatito Gunowibowo, "Efektivitas Model Pembelajaran PQ4R Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Dan Self-Concept Siswa," *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika* 15, no. 1 (2020): 62.

untuk berfikir kreatif dan reflektif. Melalui penerapan model pembelajaran reflektif siswa dapat merefleksikan pemahamannya tentang mata pelajaran Aqidah Akhlak sehingga kemampuan hasil belajar siswa dapat menjadi lebih baik.

Berkaitan dengan seluruh uraian di atas, peneliti telah melakukan pra-survey untuk mengetahui kendala-kendala yang di alami oleh siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Pada proses pra-survey peneliti melakukan pra-survey secara langsung dengan mendatangi kelas X Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga pada saat itu peneliti melakukan wawancara kepada guru Aqidah Akhlak kelas X untuk mengetahui kendala-kendala siswa dalam mempelajari Aqidah Akhlak. Selain itu peneliti juga meminta nilai siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kemudian nilai tersebut peneliti kaji sehingga peneliti mengetahui bahwa siswa mengalami kendala berupa rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlak yaitu ibu Diah Maya Sari peneliti mendapatkan informasi bahwa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak.⁴ Selain itu berdasarkan wawancara diketahui bahwa sebagian besar hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak tidak mencapai KKM. dari hasil pra-survey diketahui pula bahwa model pembelajaran yang diterapkan oleh guru Aqidah Akhlak kurang variatif. Hal itu dikarenakan guru Aqidah Akhlak menerapkan metode ceramah dan diskusi dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak. dari

⁴ Wawancara dengan ibu Diah Maya Sari, tanggal 18 Januari 2023 di kantor Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin

keseluruhan 47 siswa terdapat hanya sebagian siswa saja yang berkonsentrasi penuh pada saat pelajaran Aqidah Akhlak. Hal itu di tunjukan pada saat guru memberikan soal Aqidah Akhlak hasil nilai tersebut masih rendah.

Berdasarkan seluruh uraian di atas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan menerapkan pengajaran model pembelajaran reflektif dalam upaya menyikapi permasalahan siswa tentang hasil belajar Aqidah Akhlak. Dalam hal ini peneliti menyusun skripsi penelitian yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Reflektif Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan terdapat beberapa masalah yang muncul dapat peneliti identifikasikan diantaranya yaitu:

1. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Model pembelajaran yang di terapkan sebelumnya kurang variatif.
3. Sebagian besar hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi peneliti hanya membatasi permasalahan penelitian dengan berfokus pada lemahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Untuk menyikapi permasalahan tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian kuantitatif

dengan berencana mengetahui pengaruh model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas X di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas X Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari sisi penyediaan teori-teori yang relevan terkait dengan topik model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak.

b. Manfaat Praktis

penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan acuan untuk diterapkan oleh guru pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam pemahaman siswa.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan bertujuan untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir peneliti.

1. Penelitian relevan yang pertama dilakukan oleh Risma Handayani dengan judul Penelitian “Penerapan model pembelajaran reflektif terhadap peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Marioriawa Kabupaten Soppeng”, penelitian ini dilakukan di makasar dengan model penelitian kualitatif dengan pendekatan survey sedangkan sampel yang diteliti adalah siswa SMP Negeri 3 marioriawa kabupaten soppeng.⁵

Penelitian yang akan dilakukan peneliti dan penelitian relevan yang pertama memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaanya terletak pada penerapan model pembelajaran reflektif sedangkan perbedaanya terletak pada variabel dependennya. Hal itu dikarenakan penelitian peneliti meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak sedangkan penelitian Risma Handayani meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Agama Islam. Perbedaan lainnya adalah pada sampel yang diteliti hal itu dikarenakan peneliti meneliti siswa kelas X Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga, sedangkan penelitian Risma Handayani meneliti siswa SMP Negeri 3 Marioria.

⁵Risma Handayani, “Penerapan Model Pembelajaran Reflektif terhadap peningkatan Motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Marioriawa Kabupaten Soppeng” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar 2017).

2. Penelitian Relevan yang kedua dilakukan oleh Sarifah Nur Rahmi dengan judul Penelitian “Pengaruh penerapan model pembelajaran reflektif terhadap kemampuan komunikasi matematis pada siswa kelas VII SMPN 39 Bulukumba”. Penelitian tersebut dilakukan di Bulukumba dengan metode penelitian kuantitatif pre-eksperimental. Sedangkan sampel yang diteliti adalah siswa kelas VII SMPN 39 Bulukumba.

Penelitian yang akan dilakukan peneliti dan penelitian relevan yang kedua memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaanya terletak pada penerapan model pembelajaran reflektif sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependennya. Hal itu dikarenakan penelitian peneliti bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran Aqidah Akhlak sedangkan penelitian Sarifah Nur Rahmi meningkatkan kemampuan komunikasi Matematis. Perbedaan lainnya adalah pada sampel yang diteliti hal itu dikarenakan peneliti meneliti siswa Kelas X Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga sedangkan penelitian Sarifah Nur Rahmi meneliti siswa Kelas VII SMPN 39 Bulukumba.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Aqidah Akhlak

1. Pengertian Hasil Belajar Aqidah Akhlak

Hasil belajar merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Hasil belajar siswa dapat dilihat dalam berbagai bentuk, mulai dari hasil ujian semester, ujian kenaikan kelas, bahkan penilaian harian sekalipun. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah siswa menerima pengalaman belajarnya.¹

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian tersebut berarti hasil belajar dapat menenggarai tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata.²

Hasil belajar akan tampak pada beberapa aspek antara lain: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap. seseorang yang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya

¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 22.

²Baso Intang sappaile, triyanto Pristiwaluyo, dan Itha Deviana, *hasil belajar dari perspektif dukungan orangtua dan minat belajar siswa* (Makasar: Qlobal Research and Consulting Institut (Qlobal-RCI), 2021), 11.

perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku sebagai akibat dari hasil belajar.³

Hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran berdasarkan RPP dan silabus mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Akhlak terpuji. Sebagai salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana siswa memahami pelajaran. Hasil belajar juga merupakan laporan mengenai apa yang telah diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. dapat disimpulkan hasil belajar merupakan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki siswa yang diperoleh melalui proses pembelajaran.⁴

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Hasil belajar dapat di ukur dari hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.⁵

³Muhammad Afandi, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani, *Model dan Model Pembelajaran di sekolah* (Semarang: Unissula Press, 2013), 4.

⁴Rike Andriani dan Rasto Rasto, "Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (14 Januari 2019): 81, <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.

⁵Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (27 Juni 2018): 175, <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.

Pengertian Aqidah secara etimologi aqidah berakar sari kata *'aqida-ya'qidu'aqdan-aqidatan*.⁶ Aqidah secara umum adalah kepercayaan, keimanan, keyakinan secara mendalam dan benar lalu merealisasikanya dalam perbuatanya. Sedangkan Aqidah dalam agama Islam berarti percaya sepenuhnya kepada ke-Esa-an Allah, dimana Allah lah pemegang kekuasaan tertinggi dan pengatur atas segala apa yang ada di jagat raya.⁷ Aqidah diibaratkan sebagai pondasi bangunan, Sehingga aqidah harus dirancang dan di bangun terlebih dahulu dibanding bagian-bagian lain.

Aqidah merupakan asas tempat mendirikan seluruh bangunan (ajaran) islam dan menjadi sangkutan semua ajaran dalam islam. Aqidah juga merupakan sistem keyakinan islam yang mendasari seluruh aktivitas umat islam dalam kehidupanya. Aqidah atau sistem keyakinan islam dibangun atas dasar enam keyakinan atau yang biasa disebut dengan rukun iman yang enam.⁸

Berbicara mengenai Aqidah tentunya tidak lengkap tanpa disertai Akhlak. dalam kamus bahasa indonesia pengertian Akhlak adalah budi pekerti meliputi watak, tabiat dan kelakuan.⁹ Pengertian secara istilah, akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang melahirkan perbuatan-perbuatan yang mudah, tanpa melalui proses

⁶Muhammad Amri, Ode Ismail Ahmad, dan Muhammad Rusmin, *Aqidah Akhlak* (Makasar: Semesta Aksara, 2018), 2.

⁷Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajaranya* (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), 2.

⁸Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia* (Yogyakarta: Debut Wahana Press, t.t.), 4.

⁹Hadarah Rajab, *Akhlak Tasawuf* (Tanaggerang Selatan: Media Kalam, 2020), 12.

pemikiran, pertimbangan atau penelitian.¹⁰ Tingkah laku atau kebiasaan arti dari akhlak didalam bahasa arab memiliki makna “jama” dari khuluq. Sopan santun atau kebiasaan baik didalam kehidupan sehari-hari disebut juga akhlak yang menjadi hal umum dalam bermasyarakat. Perkataan akhlak memiliki hubungan dengan perkataan khaliq yang memiliki makna sesuatu yang diciptakan. pada pernyataan ini munculnya kata akhlak yang pastinya sangat erat hubungan antara sang pencipta (Allah) dengan ciptaanya.¹¹ Maka dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan sebuah sistem yang mengatur tindakan dan pola sikap manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Jadi hasil belajar Aqidah Akhlak merupakan refleksi pencapaian tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak yang di peroleh siswa setelah mempelajari materi Aqidah Akhlak. dengan adanya hasil belajar Aqidah Akhlak guru dapat mengetahui apakah siswa telah mencapai tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Aqidah Akhlak

Proses belajar mengajar sangat mempengaruhi karakteristik dan hasil belajar siswa. Beberapa diantaranya siswa mengalami kemajuan namun ada pula yang justru mengalami kemunduran. Kemajuan atau kemunduran hasil belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal.

¹⁰Abdurrohim Usman dan Noek Aenul Latif, *Buku Siswa: Akidah Akhlak: Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* (Jakarta: Kementrian Agama, 2014), 32.

¹¹Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 98.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal terdiri dari dua faktor yaitu faktor jasmani, justru psikologi dan faktor kelelahan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi justru keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.¹²

Faktor eksternal mencakup segala hal yang berasal dari luar diri siswa. Mencakup berbagai lingkungan baik itu lingkungan tetangga, keluarga, teman sebaya, teman sekelas, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan menyangkut yang lebih besar lagi.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilihat banyak justru yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik bukan hanya berasal dari dalam diri peserta didik tersebut. Tetapi justru dari keluarga, sekolah, bahkan masyarakat juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Sehingga guru di sekolah juga harus memperhatikan faktor eksternal dari setiap peserta didik.

3. Komponen- Komponen Hasil Belajar Aqidah Akhlak

Komponen-komponen hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yaitu:

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual siswa yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Ranah afektif

Ranah afektif berkaitan dengan nilai dan sikap.

c. Ranah Psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris terlihat dalam bentuk keterampilan atau skill dan kemampuan bertindak.¹³

¹²Baso Intang sappaille, triyanto Pristiwaluyo, dan Itha Deviana, *hasil belajar.*, 12.

Berdasarkan komponen- komponen hasil belajar diatas, pada penelitian ini pengaplikasian hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran reflektif masuk dalam ranah kognitif yang berkenaan dengan pengetahuan untuk meningkatkan ingatan, pemahaman, aplikasi, serta evaluasi siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang dipelajari dalam kegiatan pembelajaran.

B. Model Pembelajaran Reflektif

1. Pengertian Model Pembelajaran Reflektif

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. dalam penerapan model pembelajaran ini, pendidik mengacu padapendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.¹⁴ dengan kata lain model pembelajaran merupakan bentuk aplikatif dari pendekatan pembelajaran yang diterapkan berdasarkan tujuan pembelajaran agar mencapai hasil pembelajaran yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Model pembelajaran reflektif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan proses berfikir atas dasar refleksi diri pengalaman masa lalu, dan harapan masa depan. Pembelajaran reflektif memungkinkan

¹³Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Jawa timur: Uwais Inspirasi Indonesia, t.t.), 14–15.

¹⁴Darmadi, *Pengembangan Model dan metode Pembelajaran dalam dinamika belajar siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 42.

pengembangan pribadi yang efektif, mengembangkan masa depan dan mengaplikasikan tindakan dengan suatu rumusan bahwa belajar dipengaruhi oleh adanya interaksi dengan kelompok lain melalui dialog, percakapan, komunikasi guna memberikan pemahaman dan pengalaman baru. Belajar reflektif memungkinkan belajar dapat lebih fokus memperhatikan, berfikir, mempunyai ide sendiri, mencari solusi, menafsirkan, menilai serta membuat refleksi diri terhadap apa yang ada di sekitarnya.

Model pembelajaran reflektif menekankan pada kemampuan berfikirsiswa, yang didalamnya terdiri dari proses berbicara, menyimak dan membaca dalam upaya meningkatkan kemampuan berfikir secara reflektif. Pada mulanya siswa di jelaskan materi yang diajarkan kemudian guru dengan spontan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi apakah siswa dapat dengan spontan menjawab pertanyaan yang diajukan guru.¹⁵

Secara umum model pembelajaran reflektif merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan ke situasi yang nyata. dengan demikian, dapat mendorong siswa untuk menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan

¹⁵Puput Novita Prasetya Sari dan Henry Praherdhiono, "Pengaruh Penggunaan Model Maternal Reflektif Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Tunarungu Kelas III SDLB," *Jurnal ORTOPEDAGOGIA* 1, no. 3 (1 Desember 2014): 218, <https://doi.org/10.17977/um031v1i32014p217-224>.

dalam kehidupan sehari-hari, baik keluarga, teman maupun lingkungan itu sendiri.¹⁶

Model pembelajaran reflektif meliputi tiga indikator atau fase, yaitu:

- a. *Reacting*, yaitu bereaksi dengan perhatian pribadi terhadap peristiwa atau situasi atau masalah dengan berfokus pada sifat alami situasi.
- b. *Comparing*, yaitu berpikir yang berpusat pada analisis dan klarifikasi pengalaman individual, makna, dan asumsi-asumsi untuk mengevaluasi tindakan-tindakan dan apa yang diyakini dengan cara membandingkan reaksi dengan pengalaman lain.
- c. *Contemplating*, yaitu proses berpikir yang mengutamakan pembangunan pemahaman diri yang mendalam terhadap permasalahan hasil belajar.¹⁷

Hal itu berarti bahwa melalui pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran reflektif peneliti harus berupaya memberi reaksi terhadap pengalaman pribadi siswa lalu membandingkan dengan pengalaman lainnya untuk membangun pemahaman siswa terhadap refleksi dari pengalaman yang telah mereka ungkapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

¹⁶Siti Nur'Aidah dan Ira Anisa Purawinangun, "Pengaruh Model Aktif Reflektif Terhadap Menulis Laporan Perjalanan Siswa Kelas Vii Smp Bina Putra Sepatan Timur," *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 8, no. 1 (30 Januari 2019): 21, <https://doi.org/10.31000/lgrm.v8i1.1259>.

¹⁷Mega Iswari, Elsa Efrina, dan Kasiyati Kasiyati, "Efektivitas Model Maternal Reflektif Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Tunarungu," *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus* 2, no. 2 (2018): 2.

2. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Reflektif

a. Kelebihan Model Pembelajaran Reflektif

Kelebihan model pembelajaran reflektif dalam pembelajaran yaitu pengalaman siswa dihubungkan dengan pengalaman baru yang diperoleh selama pembelajaran berlangsung, sehingga pengetahuan atau pengalaman siswa semakin luas dan bervariasi. Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan analisis pengalaman individual dengan dimunculkanya beberapa pertanyaan pancingan yang dibuat oleh peneliti, sehingga mendorong siswa untuk berfikir kreatif dan reflektif.

Model pembelajaran reflektif bisa diterapkan dengan berbagai media sehingga guru yang akan melakukan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran ini bisa menentukan sendiri media yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung sesuai dengan keterampilan dan minat yang dimiliki. dengan kata lain melalui penerapan model pembelajaran reflektif proses pembelajaran dapat dilakukan dengan inovatif dan kreatif tidak hanya berfokus pada materi tetapi dapat dilakukan dengan pengembangan dan kelengkapan media untuk memancing kreatifitas siswa dalam bereaksi terhadap hubungan antara pengalaman pribadi mereka dan materi pelajaran yang sedang diajarkan.

b. Kekurangan Model Pembelajaran Reflektif

Kekurangan dalam penggunaan model pembelajaran reflektif ini adalah langkah-langkah penggunaan model pembelajaran reflektif harus benar-benar diperhatikan, dilakukan dengan tertib dan berurutan, jika ada beberapa langkah yang terlewat akan mempengaruhi konsentrasi siswa dalam pembelajaran. proses penggunaan model pembelajaran reflektif diperlukan ketelatenan dan kesabaran sehingga siswa bisa fokus apa yang di tanya oleh guru.¹⁸ dengan kata lain penerapan model pembelajaran reflektif harus dilakukan dengan hati-hati karena dikhawatirkan akan membingungkan siswa jika terjadi kesalahan dalam penerapan langkah-langkahnya.

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Reflektif

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran reflektif yaitu kegiatan belajar mengajar yang mengedepankan pengalaman yang telah dipelajari, yang dilakukan dengan cara mengurutkan kembali kejadian-kejadian atau peristiwa pelajaran yang telah dilaluinya.

Langkah-langkah model pembelajaran reflektif sebagai berikut:

- a. Guru mengenali konteks materi pembelajaran dengan keadaan siswa. Pengenalan bertujuan agar guru mengetahui kemampuan

¹⁸Habibati, *Strategi Belajar Mengajar* (Darussalam: Syiah Kuala University Press, t.t.), 86-87.

awal siswa sehingga apabila terdapat pemahaman yang kurang sesuai dapat dibenarkan oleh guru.

- b. Guru memberikan arahan kepada siswa terkait dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran reflektif
- c. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
- d. Setiap kelompok di beri materi yang berbeda
- e. Siswa di beri kesempatan untuk memahami materi yang dipelajari
- f. Kemudian setiap kelompok menjelaskan dan memberikan contoh sesuai dengan pengalaman yang terjadi.
- g. Siswa merefleksikan pengalamannya dengan materi.¹⁹

Refleksi yang dilakukan oleh siswa akan memperkuat pemahaman siswa tentang materi pembelajaran mengaitkan dengan pengalaman pribadi. Hal itu dikarenakan siswa akan mendapatkan reaksi pemahaman mereka dan mengaitkan dengan pengalaman lainya yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kesimpulan yang ditarik secara rasional dalam sebuah kerangka berfikir yang bersifat koheren dengan pengetahuan-pengetahuan ilmiah sebelumnya. Hipotesis tersebut berfungsi sebagai

¹⁹Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *Model Pembelajaran Kontemporer* (Yogyakarta: Pusat Penerbitan LPPM, t.t.), 3.

jawaban sementara terhadap permasalahan yang ditelaah dalam kegiatan ilmiah.²⁰ Hipotesis juga bisa dikatakan jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris.²¹

Ada dua hipotesis dalam penelitian ini yakni hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Hipotesis H_a ditunjukkan bahwa di antara dua variabel terdapat pengaruh. sedangkan hipotesis H_0 di tunjukkan bahwa diantara dua variabel tidak ada pengaruh.

H_a : Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga tahun ajaran 2022/2023.

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga tahun ajaran 2022/2023.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah "ada pengaruh penggunaan model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga tahun ajaran 2022/2023".

²⁰Syahrum dan salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (citapustaka media, Bandung, 2012), 41.

²¹Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Rawamangun Jakarta Timur: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 70.

BAB III

MOTODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Agar penelitian berjalan mencapai tujuan penelitian, maka penetapan desain penelitian sangatlah penting. dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif tipe pre eksperimen desain *One group pretest posttest design*. Pada desain ini terdapat satu kelompok yang di gunakan untuk penelitian, desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan, Setelah di berikan soal *pretest* kemudian di beri perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran reflektif kemudian terakhir di beri soal *posttest* karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum di beri perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. dalam konteks ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian.¹ Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penemuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu peneliti yang pada dasarnya menggunakan

¹Panjaitan Roimanson, *Metodologi Penelitian* (Nusa Tenggara Timur: Jusuf Aryani Learning, 2017), 129.

²S. Maergono, *Model Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 105-106.

pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.

Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian *pre-experimental design*, pre-eksperimental yaitu eksperimen yang hanya melibatkan satu kelompok dan tidak ada kelompok pembanding atau control.³ Teknik pre-eksperimentalnya yaitu peneliti melakukan *pre-test* di awal pembelajaran kemudian *tratmeant* menggunakan model pembelajaran reflektif dan terakhir melakukan *post-test*.

Alasan menggunakan pre-eksperimental untuk menguji apakah ada pengaruh antara model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas X Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga. Sedangkan siswa yang peneliti tuju adalah atas dasar penetapan tujuan tersebut yakni kelas X Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga. karena mereka mengalami kendala dalam mempelajari pelajaran Aqidah Akhlak. maka penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga.

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini merupakan penelitian Pre eksperimen dengan desain kelompok tunggal. Berikut ini tabel desain penelitian *one grop pretest dan posttest design*:

³Rukminingsih, Gunawan Adnan dan Mohammad Adnan Latieef, *Model Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), 46.

Tabel 3.1
Desain penelitian *One Group Pre-Test dan Post-Test Design*

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
O1	X	O2

Deskripsi :

O1 = tes awal (*Pre-test*) sebelum perlakuan diberikan

O2 = tes akhir (*Post test*) setelah perlakuan diberikan

X = perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan menerapkan model pembelajaran reflektif.

Dalam desain ini terdapat satu kelompok eksperimen sebelum melakukan *Treatmeant* peneliti melakukan *pre test* terlebih dahulu untuk mengetahui apakah hasil dari *pre test* (O1). Setelah itu baru diberikan suatu perlakuan khusus (*Treatmeant*) berupa model pembelajaran reflektif. Kemudian setelah *treatmeant* diberi *post test* (O2), maka akan dapat diketahui apakah pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran reflektif hasil belajarnya lebih baik atau tidak.

Alasan menggunakan penelitian kuantitatif tipe *pre eksperimen* dikarenakan pada kelas X Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin hanya terdapat satu kelas sehingga tidak memungkinkan adanya kelas kontrol. Karena itu peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian *pre eksperimen*.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi tentang variabel-variabel yang diteliti, serta uraian-uraian variabel menjadi sub-variabel beserta dengan indikator-indikatornya.⁴ Definisi operasional variabel yang didasarkan atas sifat-sifat suatu hal yang didefinisikan yang dapat di amati.⁵

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas atau variabel X yakni penggunaan model pembelajaran reflektif dan variabel terikat atau Y yakni hasil belajar Aqidah Akhlak.

Definisi operasional variable dimaksud untuk memberikan suatu kejelasan dari masing-masing variable penelitian dan bagaimana suatu variable dapat diukur, yang menjadi variable dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Model Pembelajaran Reflektif)

Variable bebas atau sering disebut sebagai variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Variable bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran reflektif.

Model pembelajaran merupakan bentuk aplikatif dari pendekatan pembelajaran yang diterapkan berdasarkan tujuan pembelajaran agar mencapai hasil pembelajaran yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

⁴Zuhairi et al., *Pedoman Penelitian Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, n.d., 62.

⁵Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Rawamangun Jakarta Timur: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 75.

Model pembelajaran reflektif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan proses berfikir dengan cara refleksi apa yang sudah mereka pelajari. dalam penelitian ini variabel bebasnya peneliti menggunakan model pembelajaran reflektif dengan indikator sebagai berikut:

- a. Guru mengenali konteks materi pembelajaran dengan keadaan siswa. Pengenalan bertujuan agar guru mengetahui kemampuan awal siswa sehingga apabila terdapat pemahaman yang kurang sesuai dapat dibenarkan oleh guru.
- b. Guru memberikan arahan kepada siswa terkait dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran reflektif
- c. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
- d. Setiap kelompok di beri materi yang berbeda
- e. Siswa di beri kesempatan untuk memahami materi yang dipelajari
- f. Kemudian setiap kelompok menjelaskan dan memberikan contoh sesuai dengan pengalaman yang terjadi.
- g. Siswa merefleksikan pengalamannya dengan materi

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar Aqidah Akhlak)

Variable terikat dapat pula disebut sebagai variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Dari hasil *pre-test* dan *pos-test* mata pelajaran Aqidah Akhlak materi tentang Akhlak Terpuji. Adapun kompetensi dasar dan indikatornya sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar		Indikator
3.9 Menganalisis makna dan keutamaan induk sifat-sifat utama yakni: hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah	4.9 Mengomunikasikan hasil analisis tentang keutamaan induk sifat-sifat utama yakni: hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah sebagai pembentuk akhlak karimah	3.9.1 Mengenal Hikmah Kehidupan
		3.9.2 Mengenal Sifat Iffah
		3.9.3 Mengembangkan Sifat Syaja'ah
		3.9.4 Menegakan sifat 'Adalah.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan di teliti. Populasi ini sering juga di sebut dengan universe. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati.⁶ Populasi juga dapat diartikan wilayah yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.⁷

Berdasarkan penjelasan diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga yang terdiri dari 47 siswa.

⁶Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 112.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel juga bisa dikatakan bagian populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh). Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh).⁸

Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif *Pre-Eksperimental* dengan menerapkan model pembelajaran reflektif untuk meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak. Maka sampel penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 47 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau disebut dengan teknik *purposive sampling* adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Sampling yaitu cara yang digunakan untuk mengambil sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan.⁹

Penelitian ini menggunakan teknik *purposif sampling*, karena untuk menentukan seseorang menjadi sampel atau tidak didasarkan pada tujuan

⁸Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian.*, 113-115.

⁹Umar Sidiq Dan Moh. Miftachul CH0iri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya2, 2019), 113.

tertentu, misalnya dengan pertimbangan profesional yang dimiliki peneliti dalam usahanya memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁰ Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat dalam penelitian ini digunakan teknik tes dan non tes.

1. Teknik Tes

Teknik tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Terdapat dua jenis tes dalam penelitian ini yaitu *Pre-test* dan *Pos-test*. *Pre-tes* diselenggarakan oleh peneliti sebelum melakukan *treatmeant* sedangkan *post-tes* diselenggarakan oleh peneliti setelah melakukan *treatment*.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara

¹⁰Hardani, *Model Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 120.

dan kuesioner.¹¹ Observasi juga bisa di artikan kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹²

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi merupakan teknik mengamati atau memperhatikan suatu objek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data informasi secara langsung dari tangan pertama.

Observasi akan peneliti lakukan untuk mengamati proses *treatment* yang diterapkan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan model pembelajaran reflektif dalam pelajaran Aqidah Akhlak.

Proses belajar menggunakan model pembelajaran reflektif mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Akhlak Terpuji. Sebelum siswa dibagi mejadi beberapa kelompok diberi arahan terdahulu terkait pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran reflektif. Setelah situasi dikelas sudah terkondisikan maka peneliti memulai pembelajaran menggunakan model pembelajaran reflektif terkait mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Akhlak Terpuji. peneliti menjelaskan langkah-langkahnya, lalu peneliti membagi siswa dalam beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok di beri materi untuk menjelaskan sesuai pengalaman masing-masing, setelah itu setiap kelompok harus membuat soal tentang materi yang sudah di bagikan lalu soal tersebut di berikan kepada kelompok lainnya, dengan arahan dari peneliti.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 145.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 197.

Selama proses investigasi ini siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran reflektif ini siswa terlihat begitu antusias dan bersemangat dalam menyampaikan materi. Selain itu siswa terlihat saling bekerjasama, kompak, sehingga mereka mampu memahami materi dengan baik.

Adapun tahapan analisis data hasil observasi keterlaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjumlahkan keterlaksanaan indikator yang terdapat pada lembar observasi yang telah diamati oleh observer.
- b. Menghitung persentase keterlaksanaanya dengan menggunakan rumus.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Hasil Observasi}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui kategori keterlaksanaan model pembelajaran reflektif yang dilakukan oleh peneliti, dapat diinterpresentasikan pada table berikut:

Tabel 3.3
Kriteria keterlaksanaan model pembelajaran reflektif

Persentase (%)	Kategori
0,00 - 24,90	Tidak Maksimal
25,00 - 37,50	Kurang maksimal
37,60 - 62,50	Sedang
62,60 - 87,50	Maksimal
87,60 - 100,00	Sangat maksimal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar hasilnya lebih baik.¹³

Instrumen penelitian merupakan piranti peneliti mengukur fenomena alat yang menjadi fokus peneliti, yang secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Untuk memperoleh data atau informasi, penelitian ini menggunakan tes dan observasi.

Tabel 3.4
Instrumen Penelitian

No	Teknik	Instrumen
1	Tes	Tes yang akan diterapkan oleh peneliti mencakup <i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i> . Butir-butir soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> berkaitan dengan upaya evaluasi hasil belajar siswa tentang Aqidah Akhlak terutama yang berkaitan dengan kompetensi dasar yaitu makna dan keutamaan induk sifat-sifat utama yakni: Hikmah, Iffah, Syaja'ah, dan 'adalah.
2	Observasi	Observasi akan dilakukan oleh peneliti untuk mengamati proses pembelajaran pada saat <i>treatment</i> yang mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Akhlak Terpuji dengan menggunakan model pembelajaran reflektif.

1. Rancangan / Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi adalah suatu rancangan dalam penyusunan instrumen. ada dua macam kisi-kisi sebagai berikut:

- a. Kisi-kisi umum, yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 136.

kemungkinan sumber data, semua model dan instrumen yang mungkin dipakai.¹⁴

- b. Kisi-kisi khusus, yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk semua instrumen.¹⁵

Berdasarkan uraian diatas maka kisi-kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Umum Variabel Penelitian

NO	Variabel Penelitian	Sumber Data	Teknik
1	Variabel bebas (X): Model Pembelajaran Reflektif	Guru	Observasi
2	Variabel Terikat (Y): Hasil Belajar Aqidah Akhlak	Siswa	Tes

Tabel 3.6
Kisi-kisi Khusus Soal Tes untuk mengukur Hasil Belajar Aqidah Akhlak Kelas X Menggunakan Model Pembelajaran Reflektif Semester Ganap TP. 2023

NO	Variabel	Materi	Indikator	No.Item	Jumlah Soal
1	Hasil Belajar Aqidah Akhlak	Akhlak Terpuji yakni Menganalisis makna dan keutamaan induk sifat-sifat utama yakni: Hikmah, Iffah	a) Siswa mampu Menjelaskan Hikmah Kehidupam	11, 13, 16, 20	4
			b) Siswa Mampu Mengenal Sikap Iffah	1, 3, 5, 7, 10, 17, 19	7
2	Hasil	Akhlak	a) Siswa	4, 6, 8,	6

¹⁴ Fenti Hikmawati, *Model Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), 30- 44

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penetian.*, 206.

	Belajar Aqidah Akhlak	Terpuji yakni Menganalisis makna dan keutamaan	mampu Mengembangkan sikap Syaja'ah	12, 15, 18	
		induk sifat-sifat utama yakni: Syaja'ah dan 'Adalah	b) Siswa mampu Menegakkan Sikap 'Adalah	2, 9, 14	3

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu hasil yang menunjukkan kebenaran dari alat ukur yang digunakan untuk mengukur sesuatu yang diinginkan.¹⁶ Jadi, validitas bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel yang akan diukur oleh peneliti.

Uji validitas akan peneliti lakukan untuk mengetahui apakah Instrumen soal tes yang terkait dengan mata pelajaran Aqidah Akhlak valid atau tidak. Dalam melakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 22 melalui uji korelasi pearson dengan langkah-langah Analyze – Correlaten – Bivariage. Untuk menentukan apakah item valid atau tidak maka dapat dilihat dari nilai signifikansi, jika signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka item tidak valid.¹⁷

¹⁶Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian.*, 133.

¹⁷Norfai, *Manajemen Data Menggunakan SPSS* (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan, 2020), 51.

b. Uji Reliabilitas Instrument

Reliabilitas yaitu konsistensi dari sebuah model dan hasil penelitian.¹⁸ Jika instrumen tes yang terkait dengan soal-soal mengenai materi Aqidah Akhlak telah valid peneliti menindak lanjuti dengan melakukan uji reliabilitas instrumen.

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6 reliabel kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik.¹⁹ Jika Instrumen tes yang terkait dengan soal-soal mengenai materi Akhlak terpuji telah valid peneliti menindak lanjuti dengan melakukan uji Realibilitas Instrumen.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses terakhir dari kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan, membuktikan hipotesis, dan menjelaskan fenomena yang menjadi latar belakang penelitian.²⁰

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. dalam menganalisis data tersebut maka peneliti menganalisis data dengan melakukan uji normalitas

¹⁸Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian: Dilengkapi Analisis Dengan NVIVO, SPSS, Dan AMOS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 210.

¹⁹Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponogora: CV wade Group, 2016), 79.

²⁰Garaika dan Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung Selatan: CV. Hira Tech, 2019), 76.

dan homogenitas terlebih dahulu. Setelah diketahui hasil dari uji tersebut maka peneliti lakukan uji analisis data dengan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa X Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin. Adapun analisis data penelitian melakukan langkah-langkah berikut:

1. Uji Normalitas

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui data akhir yang digunakan berdistribusi normal. Dalam hal ini peneliti melakukan uji normalitas data hasil *pre-test* dan data hasil *Post-test* untuk mengetahui apakah hasil jawaban siswa dalam soal *pre-test* dan *post-test* telah terdistribusi dengan normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Versi 22. Dengan langkah-langkah Analyze – Deskriptif Statistic – Explore – Klik variabel numeric pindah ke sebelah kanan – klik plot – klik normality – klik continue – klik Ok. Dalam penelitian ini uji kolmogorow smimov dan saphiro wilk, uji kolmogorov digunakan pada jumlah sampel lebih dari 50 responden, sedangkan uji saphiro wilk untuk sampel kurang dari 50 responden.²¹

Kriterianya adalah signifikansi untuk dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 berarti berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi hasil uji normalitas lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal.²²

²¹ Suyanto et al., *Analisis Data Penelitian* (Semarang: UNISSULA PRESS, 2018), 23-24.

²² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik*, 73.

2. Uji Homogenitas

Setelah mendapatkan hasil pengujian normalitas data maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas varians. Selain menguji normalitas data peneliti juga akan menguji apakah data hasil *pre-test* dan *post-test* yang terkait dengan hasil belajar Aqidah Akhlak homogen. Jika data terbukti normal dan homogen maka uji statistik ini dapat dilanjutkan dengan uji t-test.

Uji Homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Versi 22 menggunakan uji Levena Statistic. Adapun langkah-langkahnya (Analyze – Comper Mean – One Way Annova – masukkan data pada kolom dependen list data variabel 1 dan variabel 2 pada faktor – options Homogenitas of variance Test – continue – Ok).²³ Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.²⁴

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab formulasi permasalahan yakni apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak. Untuk menjawab formulasi

²³Suyanto et al., *Analisis Data Penelitian* (Semarang: UNISSULA PRESS, 2018), 29.

²⁴Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik.*, 100.

permasalahan tersebut peneliti melakukan uji hipotesis dalam bentuk uji t-test.

Peneliti melakukan Uji T (*Independen Sample T Test*) dengan menggunakan SPSS Versi 22. Jika nilai Sig (2-tailed) $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai Sig (2-tailed) $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.²⁵ Uji t dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Versi 22 dengan langkah-langkah Analyze – Compare Means – Paired Sampel T-Test – data dipindah ke paired variabel sebelah kanan – klik Ok.²⁶

²⁵Muhid Abdul, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS For Windows*, (Zifatma Jawara: Jati 2019), 66-67

²⁶Suyanto et al., *Analisis Data.*, 83.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah

Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin adalah madrasah swasta yang didirikan oleh Yayasan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Al Amin bekerjasama dengan pemerintah desa Indraloka Jaya Kecamatan Way Kenanga pada tahun 2014.

Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin beralamatkan di Jl. Pendidikan Sinar Asahan Tiyuh Indraloka Jaya Kecamatan Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung .

Bahwa di sebelah Madrasah Aliyah Nurul hidayah Al Amin terdapat MTs Nurul Hidayah Al Amin, MTs tersebut berdiri pada tahun 2010. Sementara itu ada satu SD Negeri yang berada di tiyuh Indraloka Jaya dan berjarak 1 km. Hal ini membuat yayasan dan pamong tiyuh Indraloka Jaya mendirikan MTs dan MA dengan tujuan untuk menampung siswa yang mayoritas beragama Islam.

Sebagai tindak lanjut dari pemikiran tersebut, maka yayasan dan pamong setempat mengusulkan kepada pemerintah setempat untuk memperoleh tanggapan dan rekomendasi untuk mendirikan MA dan MTs dengan tempat belajar yang sederhana dan apa adanya dan pada

tahun 2014 mendapatkan bantuan dari pemerintah pusat berupa bangunan permanen 3 lokal.

Adapun pendiri Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin adalah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Al Amin kemudian diserahkan kepada Bapak Ahmad Dawam, M.Ag selaku Kepala Madrasah. Pada tahun 2023 di gantikan oleh bapak Imam Makhrus, S.Pd yang saat ini menjabat sebagai Kepala Madrasah.

Tabel 4.1
Identitas Sekolah MA Nurul Hidayah Al Amin

Identitas Sekolah		Keterangan
Nama Sekolah	:	MA Nurul Hidayah Al-Amin
Nomorstatistik Madrasah	:	131218120009
NPSN	:	69955655
Akreditasi Madrasah	:	C
Alamat Lengkap	:	Jl. Pendidikan SinarAsahan
Tiyuh	:	Indraloka Jaya
Kecamatan	:	Way Kenanga
Kabupaten	:	TulangBawang Barat
Provinsi	:	Lampung
Kode Pos	:	34595
No. Telpon	:	081279498045
NPWP Madrasah	:	02.897.631.4-326.001
Nama Kepala Madrasah	:	IMAM MAHKRUS, S.Pd
No. Telp/HP	:	082306295855
Nama Yayasan	:	NURUL HIDAYAH AL AMIN
No. Telp. Yayasan	:	081279498045
No. Akte Pendirian Yayasan	:	AHU-0015863.AH.01.04.Tahun 2015
Kepemilikan Tanah	:	Yayasan
Status tanah	:	Hibah
Luas Tanah	:	3.000 m
Status Bangunan	:	Milik Sendiri
Luas Bangunan	:	1.000 m

Sumber: Dokumentasi , Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin, 15 Maret 2023

b. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin

Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin memiliki tenaga pendidik sejumlah 13 orang.

Tabel 4.2

Daftar Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin

No	Nama Guru	L/P	Status Guru	Jabatan Fungsional
1	Imam Mahkrus, S.Pd	L	NON PNS	Kepala Madrasah
2	Rina Astria, S.Pd	P	NON PNS	Wakil Kepala Madrasah
3	Zainal Muhtadin, S.Pd	L	NON PNS	Guru Mapel
4	Nur Rohmah, S.Pd	P	NON PNS	Guru Mapel
5	ST. KH. Nurul MM, S.Pd.I	P	NON PNS	Guru Mapel
6	Agus Riyanto, S.Pd.I	L	NON PNS	Guru Mapel
7	Siti Nurkholifah, S.Sos	P	NON PNS	Guru Mapel
8	Amin Nur Fatoni, S.Pd	L	NON PNS	Guru Mapel
9	Veronica Wulandari, S.Pd	P	NON PNS	Guru Mapel
10	Diah Maya Sari, S.Pd	P	NON PNS	Guru Mapel
11	Abu Tohir, S.Pd	L	NON PNS	Guru Mapel
12	Riyan Firnanda, S.Pd.I	L	NON PNS	Guru Mapel
13	Dwi Winarti, S.Pd.I	P	NON PNS	Guru Mapel

Sumber: Dokumentasi, Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin, 15 Maret 2023

c. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin

Pada kurikulum pembelajaran Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga telah menerapkan kurikulum 2013 (K-13).

Berikut daftar data siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga pada tahun 2022/2023.

Tabel 4.3
Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin
2022/2023

Tahun Pelajaran	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
2022/2023	47	34	27	108
Total				108

Sumber: Dokumentasi , Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin, 15 Maret 2023

d. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin

Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin memiliki sarana dan prasarana untuk memacu kelancaran proses KBM, adapun sarana dan prasarana yang dimiliki:

1). Ruang Kepala Sekolah

Sarana yang ada di ruang Kepala Sekolah yaitu meja, kursi, almari, sofa, kipas angin, dan jam dinding.

2). Ruang guru dan TU

Sarana yang ada di ruang guru dan TU yaitu meja, kursi, kipas angin, almari, dispenser, komputer, printer, buku dan arsip, jam dinding, sound sistem.

3). Ruang Perpustakaan

Sarana yang ada di ruang perpustakaan yaitu almari, buku-buku, dan kipas angin.

4). Masjid

Sarana yang ada di masjid yaitu seperangkat alat sholat, Al Quran, Mimbar, Mic.

5). Ruang UKS

Sarana yang ada di ruang UKS yaitu meja, almari, matras, kipas angin.

Adapun keadaan bangunan Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin antara lain:

Tabel 4.4
Sarana Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin

No	Sarana	Jumlah Ruang	Ket
1	Kantor Kepala Madrasah	1	Baik/Permanen
2	Ruang Guru	1	Baik/Permanen
3	Ruang TU	1	Baik/Permanen
4	Ruang Kelas	3	Baik/Permanen
5	WC Guru	1	Baik/Permanen
6	WC Siswa	2	Baik/Permanen
7	Ruang Perpustakaan	1	Baik/Permanen
8	Ruang Dapur	1	Baik/Permanen
9	Ruang UKS	1	Baik/Permanen
10	Masjid	1	Baik/Permanen

Sumber: Dokumentasi , Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin, 15 Maret 2023

e. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin

Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler maupun kurikuler yang ada di sekolah Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin antara lain: paskibra, drum band, seni tari, bola voly, badminton, dan pagar nusa.

f. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin

1). Visi

Visi Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin adalah
“Mewujudkan Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin yang
berkualitas, kompetitif dan berkarakter”

2). Indikator Visi:

a). Berkualitas

Berprestasi dalam bidang akademik, olahraga dan seni
budaya

b). Kompetitif

Terwujudnya lulusan yang unggul dan berwawasan global
dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

c). Berkarakter

Memiliki karakter yang berintegritas tinggi tercermin dari
keperibadian yang bersahaja, bermatabat, religious dalam setiap
tindakan, disiplin, jujur, kreatif dan memiliki keluasan ilmu
IPTEK dan SENI serta professional.

3). Misi

a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara terjadwal,
efektif dan efisien.

b) Meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai.

c) Meningkatkan perolehan nilai Assesment Kompetensi Minimal
(AKM), Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN)

dan Ujian Madrasah Berbasis Kompetensi (UMBK) setiap tahun

- d) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana
- e) Menumbuhkan rasa bangga guru, pegawai dan siswa terhadap Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin
- f) Menjadikan siswa memiliki Iman yang mantap dan taat beribadah.
- g) Membentuk Siswa berperilaku Islami.
- h) Menumbuhkan kepercayaan pada diri siswa agar berperilaku disiplin, jujur dan memiliki budi pekerti yang luhur sesuai dengan karakter budaya bangsa.

g. Denah Lokasi Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin

Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin beralamatkan di Jl. Pendidikan Sinar Asahan Tiyuh Indraloka Jaya Kecamatan Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung.

Gambar 4.1

Denah Lokasi Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Instrumen Penelitian

1). Uji Validitas

Sebelum melaksanakan *pre test* peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas soal dengan mengujikanya kepada siswa diluar dari sampel penelitian. Uji validitas item merupakan uji instrument data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin di ukur, dalam melakukan uji validitas item peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS tipe 22 dengan menerapkan metode korelasi pearson.

Teknik uji validitas item dengan korelasi pearson yaitu dengan cara mengkorelasikan item dengan skor totalnya. Dengan langkah-langkah antara lain: membuat kerangka dasar input di variabel view, memasukkan item seluruh soal dan skor total data view, lalu anlyziz, correlate, befariange, setelah melakukan langkah langkah tersebut peneliti mendapatkan output yang terkait dengan validitas butir soal yang peneliti lampirkan. Hasil uji validitas item peneliti rangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Aqidah Akhlak

Item	Signifikansi (Sig 2-tailed)	r-hitung	r-tabel	Validitas
1	0,00	,758	0.3388	Valid
2	0,00	,720	0.3388	Valid
3	0,00	,815	0.3388	Valid
4	0,00	,815	0.3388	Valid
5	0,00	,802	0.3388	Valid
6	0,00	,758	0.3388	Valid
7	0,00	,758	0.3388	Valid
8	0,00	,802	0.3388	Valid
9	0,00	,758	0.3388	Valid
10	0,00	,720	0.3388	Valid
11	0,00	,758	0.3388	Valid
12	0,00	,720	0.3388	Valid
13	0,00	,758	0.3388	Valid
14	0,00	,758	0.3388	Valid
15	0,00	,702	0.3388	Valid
16	0,00	,737	0.3388	Valid
17	0,00	,802	0.3388	Valid
18	0,00	,802	0.3388	Valid
19	0,00	,815	0.3388	Valid
20	0,00	,702	0.3388	Valid

Dalam melakukan interpretasi output uji validitas terdapat 2 cara yakni dengan melihat nilai signifikansi (sig 2-tailed), jika signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid berdasarkan data hasil output validitas pada tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh butir item memiliki nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05, dengan kata lain seluruh item dikatakan valid. Selain itu dikatakan pula dengan adanya nilai pearson correlation (r-hitung) yang disetiap nomor lebih dari r-tabel, dalam hal ini r-tabel pada penelitian ini untuk df 32 adalah 0.3388 Oleh karena itu dapat

diketahui bahwa keseluruhan item memiliki r-hitung lebih besar daripada r-tabel dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa seluruh item dikatakan valid baik dilihat dari nilai signifikansi maupun dari r-hitungnya.

2). Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas peneliti melakukan uji reliabilitas item untuk mengetahui keajakan atau konsistensi alat ukur. Untuk menguji reliabilitas soal Aqidah Akhlak peneliti melakukan uji SPSS dengan melakukan teknik cronbach alpha. Setelah melakukan input data variabel view dan data view peneliti melakukan cronbach alpha dengan tahap analyz, scale, preabelity analisis. Hasil dari uji reliabilitas item tampak pada hasil SPSS berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar Aqidah Akhlak
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,962	20

Berdasarkan data hasil cronbach's alpha reliability statistic diketahui bahwa nilai cronbach alpha dari hasil uji reliabilitas adalah 0,962 dalam melakukan interprestasi hasil output reliabilitas jika diketahui nilai cronbach[s alpha lebih dari 0,6 maka instrument dinyatakan reliable. Dari hasil penghitungan spss diketahui nilai cronbach's alpha hasil belajar Aqidah Akhlak adalah 0,962 hal itu

berarti bahwa nilai cronbach's alpha lebih dari 0,6 maka dapat dinyatakan bahwa instrument dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

Menurut Rochmat Aldy Purnomo, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik. Dari hasil data tabel tersebut diketahui cronbach's alpha instrumen hasil belajar 0,962. Hal ini menunjukkan bahwa data reliabel dengan kategori baik.¹

b. Hasil keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran reflektif

Berdasarkan sebaran lembar observasi yang di berikan kepada siswa dan seorang guru pengamat penelitian. Hasil dari analisis observasi dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran reflektif

Pengamatan	Jumlah Skor pengamatan	Presentase (%)	Kategori
Guru	24	86%	maksimal
Siswa	1.175	89%	Sangat maksimal

Berdasarkan tabel 4.7 observasi dilakukan pada guru dan siswa. Seorang guru mengisi skor 24 dari skor maksimal 28 presentasi dari penilaian guru memperoleh 86% termasuk dalam kategori terlaksana dengan maksimal. Sedangkan siswa dengan jumlah skor

¹Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), 79.

1.175 untuk 47 siswa, memperoleh rata-rata 89% dengan kategori pembelajaran terlaksana dengan sangat maksimal.

c. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelas Pre-Eksperimen

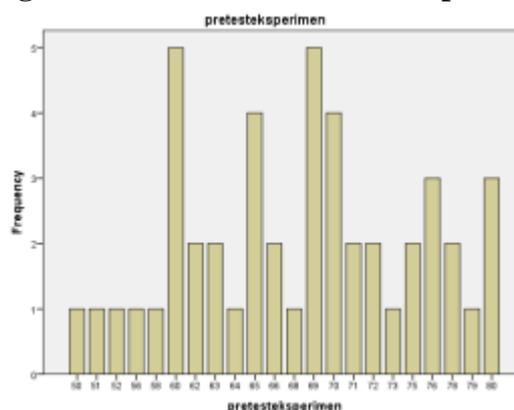
1). Deskripsi Hasil *Pre-test*

Peneliti melakukan *Pre-test* pada satu kelas eksperimen saja tanpa dilakukan dikelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari kelas tersebut. *Pre-test* ini dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. *Pre-test* di lakukan di kelas Eksperimen pada hari kamis tanggal 15 Maret 2023 yakni pada kelas X dengan jumlah 47 siswa.

Setelah dilakukan *Pre-test* pada kelas tersebut maka akan diketahui kemampuan siswa dari kelas tersebut. Berdasarkan hasil *Pre-test* dan *Post-test* diketahui bahwa terdapat perubahan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa. Hal ini terlihat dari nilai rata-ratanya yang meningkat yang awalnya hanya 67 menjadi 73 Berikut ini adalah diagram hasil *Pre-test* kelas eksperimen.

Gambar 4.2

Diagram Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen



Tabel 4.8**Nilai Rata-rata *Pre-test***

	Pretest
N	47
Mean	67,62
Std. Deviation	7,728

2). Deskripsi Hasil *Treatment*

Sebelum melakukan proses pembelajaran maka peneliti melakukan *pre-test* dikelas yang telah ditentukan sebagai sampel. *Pre-test* ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dilakukan. Dari hasil *pre-test* diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen. Setelah melakukan *pre-test* peneliti melakukan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan diberi perlakuan dengan materi Akhlak Terpuji.

Pada kelas eksperimen sampel nya sebanyak 47 siswa. Setelah selesai dilakukan *pre-test* pada tanggal 15 Maret 2023. Peneliti melakukan *treatment* pada kelas eksperiment dilakukan dua kali pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran reflektif. *Treatment* pertama dilakukan pada tanggal 16 Maret 2023, *treatment* kedua dilakukan pada 30 Maret 2023.

Setelah selesai dilakukan *pre-test* tanggal 15 Maret 2023 pada kelas eksperimen, peneliti melakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran reflektifpelajaran Aqidah Akhlak materi Akhlak Terpuji. Sebelum siswa dibagi mejadi

beberapa kelompok diberi arahan terdahulu terkait pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran reflektif. setelah situasi dikelas sudah terkondisikan maka guru memulai pembelajaran menggunakan model pembelajaran reflektif terkait materi Aqidah Akhlak tentang Akhlak Terpuji. Guru menjelaskan langkah-langkahnya, lalu guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok di beri materi untuk menjelaskan sesuai pengalaman masing-masing, setelah itu setiap kelompok harus membuat soal tentang materi yang sudah di bagikan lalu soal tersebut di berikan kepada kelompok lainnya, dengan arahan dari guru.

Selama proses investigasi ini siswa diharapkan mampu berperan aktif selama pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran ini siswa terlihat begitu antusias dan bersemangat dalam menyampaikan materi. Selain itu dalam proses pembelajaran ini siswa terlihat saling bekerjasama, kompak, sehingga mereka mampu memahami materi dengan baik.

Penggunaan model pembelajaran reflektif ini ditekankan pada hasil belajar Aqidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji. Hal tersebut yang menjadikan siswa lebih antusias dan semangat serta aktif terlibat dalam pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan model pembelajaran reflektif ini menjadikan siswa lebih mudah

untuk memahami pelajaran aqidah akhlak terutama pada materi akhlak terpuji.

Setelah proses pembelajaran selesai dan pemberian treatment selesai maka peneliti memberikan soal *post-test* kepada kelas eksperimen pada tanggal 6 April 2023 untuk mengetahui hasil belajar dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil *post-test* ini akan terlihat terdapat pengaruh model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak atau tidak.

3). Deskripsi Hasil *Post-test*

Peneliti melakukan *post-test* pada kelas eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran reflektif yang telah dilakukan. *Post test* ini dilakukan setelah *treatment* sudah selesai. *Post-test* ini dilakukan pada tanggal 6 April 2023 yakni pada kelas X dengan jumlah siswa 47 orang.

Setelah dilakukan *post-test* maka dapat diketahui bahwa dari nilai rata-ratanya, nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen adalah 73 maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar Aqidah Akhlak pada kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai, hal ini jelas dengan melihat peningkatan hasil belajar siswa yang telah diperoleh. Berikut ini adalah diagram hasil *Post-test* kelas eksperimen.

Gambar 4.3

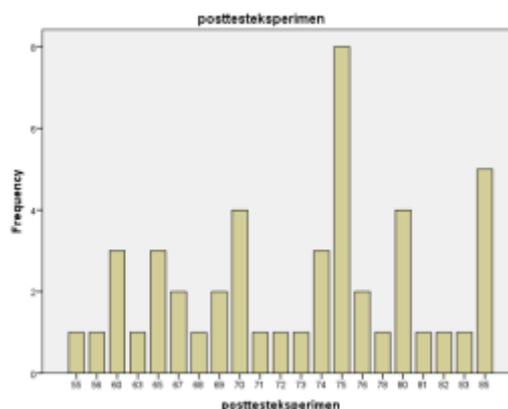
Diagram Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen

Table 4.9

Nilai Rata-rata *Pos-test*

	<i>Pos-test</i>
N	47
Mean	72,94
Std. Deviation	7,831

Berdasarkan hasil *Pre-test* dan *Post-test* diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas X Madrasah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga. Hal ini terlihat dari nilai rata-ratanya yang meningkat yang awalnya hanya 67 menjadi 73. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak dari *pre-test* ke *post-test* adalah sebesar 5%, berdasarkan table interpretasi pengaruh nilai *pre-test* dan nilai *post-test* maka masuk dalam kategori terdapat pengaruh yang sedang.²

² Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam pendidikan)*, (Medan: CV.Widya Puspita, 2018), 213.

Tabel 4.10**Interpretasi Pengaruh Pre-Test dan Post-Test**

Besarnya Angka Pengaruh	Interpretasi
0,00 - 0,20	Pengaruh variable X dengan variable Y, sangat lemah (tidak ada pengaruh)
0,20 - 0,40	Terdapat pengaruh yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Terdapat pengaruh yang sedang
0,70 – 0,90	Terdapat pengaruh yang kuat dan tinggi
0,90 – 1,00	Terdapat pengaruh yang sangat kuat atau sangat tinggi

c. Uji Persyaratan Analisis Data

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis regresi adalah sampel dari populasi harus berdistribusi normal dan data bersifat homogen. Untuk itu akan diuraikan lebih lanjut mengenai hasil pengujian persyaratan analisis yaitu normalitas dan homogenitas.

1) Uji Normalitas Data

Analisis uji normalitas dalam penelitian ini untuk menguji asumsi bahwa data distribusi sampling dari rata-rata sampel mendekati atau mengikuti normalitas populasi. Analisis uji normalitas menggunakan uji kolmogrov sminov melalui aplikasi SPSS 22 dengan kriteria uji, apabila nilai signifikansi (Sig) $>0,05$ maka H_0 ditolak, artinya data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya apabila nilai signifikansi (Sig) $<0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal. Berikut peneliti sajikan grafik histrogram hasil uji normalitas data, sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas Butir Soal

	Kolmogrov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PreTest	,107	46	,200	,962	46	,130
PostTest	,103	46	,200	,969	46	,236

2) Uji Homogenitas Data

Setelah mendapatkan hasil pengujian normalitas data maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi antara kelompok-kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variasinya homogeny atau heterogen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- a) Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah tidak sama
- b) Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.³

Dapat disimpulkan bahwa nilai Homogenitas itu harus $>0,05$. Peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 antara *pre-test* dan *post-test* pada hasil belajar Aqidah Akhlak materi Akhlak terpuji.

³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik*, 105.

Tabel 4.12**Hasil Uji Homogenitas Butir Soal***PostTest*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,966	12	25	,075

3. Pengujian Hipotesis

Diketahui pengaruh penggunaan model pembelajaran reflektif sebagai model pembelajaran terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas X Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga. peneliti melakukan uji t terhadap hasil tes dikelas eksperimen dalam hal ini peneliti melakukan uji *Paired Sample T-Test*. *Paired Sample T-Test* merupakan uji untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak yang berfokus pada satu kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol.

Peneliti melakukan perhitungan melalui SPSS versi 22 dengan melakukan uji t (*Paired Sample T-Test*). Kriteria pengambilan keputusan didalam uji *Paired Sample T-Test* adalah jika nilai Sig.(2-tailed) $>0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai Sig.(2-tailed) $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun hasil dari *Paired Sample T-Test* terdapat pada lampiran. Oleh karena itu, peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis nol (H_0), yaitu sebagai berikut:

a. Hipotesis alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penerapan model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas X Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga.

b. Hipotesis nol (H_0)

Tidak dapat pengaruh penerapan model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas X Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga.

Selanjutnya, setelah H_a dan H_0 dirumuskan, maka peneliti membandingkan T hitung dengan T table sebagai berikut:

- 1) Jika T hitung $>$ T table, maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika T hitung $<$ T table, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 22 diketahui bahwa nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,00 berarti bahwa nilai tersebut $<0,05$. Hasil pengujian paired sample t-test dapat diketahui bahwa nilai t hitung adalah sebesar $18,527 >$ t tabel 1.67866 dengan kata lain H_a diterima H_0 ditolak.

Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak kelas X Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga.

Tabel 4.13
Perbandingan t-hitung dengan t-tabel

t-hitung	t-tabel pada signifikansi 5%
18,527	1.67866

B. PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas X Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan SPSS versi 22 diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) yang diperoleh dari independent sampel t-test adalah sebesar 0,000. Hal itu menunjukkan bahwa nilai signifikansi $<0,05$. Hal tersebut berarti bahwa H_0 diterima oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) yaitu pengaruh penggunaan model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas X Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan SPSS Versi 22 diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 18,527 sedangkan nilai t-tabel sebesar 1.67866 pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1.67866 Hal itu berarti bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain ada pengaruh model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas X Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga.

Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui bahwa mata pelajaran Aqidah Akhlak materi tentang Akhlak Terpuji dengan menggunakan model pembelajaran reflektif sesuai dengan indikator-indikator pencapaian mata pelajaran Aqidah Akhlak dan berpengaruh terhadap variabel (Y) hasil belajar Aqidah Akhlak. peneliti memberikan pelajaran Aqidah Akhlak materi tentang

Akhlak terpuji dengan menggunakan model pembelajaran reflektif akan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi akhlak terpuji, dengan mengaitkan materi akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan model pembelajaran reflektif selain dapat membantu siswa memahami pelajaran tentang akhlak terpuji juga dapat melatih siswa bekerja sama dengan kelompok dalam proses pembelajaran.

Hal itu dikarenakan dalam penggunaan model pembelajaran reflektif peneliti mengarahkan siswa berdiskusi tentang materi akhlak terpuji yang terkandung dalam pelajaran Aqidah Akhlak. dengan menggunakan model pembelajaran reflektif siswa diberikan kesempatan untuk melakukan analisis pengalaman individual dengan dimunculkanya beberapa pertanyaan pancingan yang dibuat oleh peneliti, sehingga mendorong siswa untuk berfikir kreatif dan reflektif. sehingga pengetahuan atau pengalaman siswa semakin luas dan bervariasi.

Oleh karena itu melalui penggunaan model pembelajaran reflektif siswa antusias dan senang dalam proses pembelajaran dikarenakan siswa mendapat kesempatan mengungkapkan pendapatnya tentang materi Akhlak terpuji yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh penggunaan model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas X Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga”. Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan pengujian hipotesis dengan menggunakan t-test yaitu diperoleh t-hitung sebesar 18,527 sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,67866 pada taraf signifikansi 5%. Maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel penggunaan model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas X Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga.

Berdasarkan hasil *Pre-test* dan *Post-test* diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas X Madrasah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga. Hal ini terlihat dari nilai rata-ratanya yang meningkat yang awalnya hanya 67 menjadi 73. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak dari *pre-test* ke *post-test* adalah sebesar 5%, berdasarkan table interpretasi pengaruh nilai *pre-test* dan nilai *post-test* maka masuk dalam kategori terdapat pengaruh yang sedang.

Penelitian ini hipotesisnya adalah H_a bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji T sig (2-tailed) adalah 0,00 dan nilai T adalah 18,527 sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,67866 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) telah lebih dari $<0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa T-hitung lebih tinggi dari T-tabel. Dengan demikian berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga terbukti ada pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas X Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Diharapkan kepada pendidik untuk menggunakan model pembelajaran reflektif karena dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran reflektif dalam proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai sarana bagi guru untuk meningkatkan kerjasama serta antusias belajar siswa dalam pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik mendapatkan cara belajar yang baru sehingga peserta didik lebih aktif dalam belajar serta tertarik untuk

memahami materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran reflektif. dengan menggunakan model pembelajaran reflektif diharapkan siswa mendapat hasil belajar yang maksimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil eksperimen yang telah peneliti lakukan, penggunaan model pembelajaran reflektif dapat diterapkan oleh peneliti selanjutnya untuk dicoba di sekolah lain dengan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Imam Abul Fida Isma'il ibnu Katsir ad-Dimasyqi *Tafsir Ibn Katsir Juz 8* terj. Bahrun Abu Bakar (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004) Cet. Ke-2.
- Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap. *Model Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: Pusat Penerbitan LPPM, t.t.
- Andriani, Rike, dan Rasto Rasto. "Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (14 Januari 2019): 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.
- Sappaile, Baso Intang, triyanto Pristiwaluyo, dan Itha Deviana. *hasil belajar dari perspektif dukungan orangtua dan minat belajar siswa*. Makasar: Qlobal Research and Consulting Institut (Qlobal-RCI), 2021.
- Darmadi. *Pengembangan Model dan metode Pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Wahyudi, Dedi. *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017.
- Dwi Banawi. *Pendidika Holistik dalam Pembentukan Karakter*. Surabaya: CV. Global Aksara Pres, 2021.
- Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian: Dilengkapi Analisis Dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Elihami. Elihami, dan Abdullah Syahid. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (28 Februari 2018): 79–96. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1>.
- Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Jawa timur: Uwais Inspirasi Indonesia, t.t.
- Garaika dan Darmanah *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV. Hira Tech, 2019.
- Habibati. *Strategi Belajar Mengajar*. Darussalam: Syiah Kuala University Press, t.t.

- Iswari, Mega, Elsa Efrina, dan Kasiyati Kasiyati. "Efektivitas Metode Maternal Reflektif Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Tunarungu." *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus 2*, no. 2 (2018).
- Marzuki. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*. Yogyakarta: Debut Wahana Press, t.t.
- Afandi, Muhammad, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani. *Model dan Metode Pembelajaran di sekolah*. Semarang: Unissula Press, 2013.
- Muhammad Amri, Ode Ismail Ahmad, dan Muhammad Rusmin. *Aqidah Akhlak*. Makasar: Semesta Aksara, 2018.
- Nur'Aidah, Siti, dan Ira Anisa Purawinangun. "Pengaruh Metode Aktif Reflektif Terhadap Menulis Laporan Perjalanan Siswa Kelas Vii Smp Bina Putra Sepatan Timur." *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 8, no. 1 (30 Januari 2019): 19–29. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v8i1.1259>.
- Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Misykat: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (27 Juni 2018): 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1>.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* Ponorogo: CV Wade Group, 2016.
- Permatasari, Intan, Sri Hastuti Noer, dan Pentatito Gunowibowo. "Efektivitas Metode Pembelajaran PQ4R Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Dan Self-Concept Siswa." *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika* 15, no. 1 (2020).
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rukminingsih, M.Pd., Dr. Gunawan Adnan, MA., Ph.D, dan Prof. Mohammad Adnan Latieef, M.A., PH. D. *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020.
- Sari, Puput Novita Prasetya, dan Henry Praherdhiono. "Pengaruh Penggunaan Metode Maternal Reflektif Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Tunarungu Kelas Iii Sdlb." *Jurnal Ortopedagogia* 1, no. 3 (1 Desember 2014): 217–24. <https://doi.org/10.17977/um031v1i32014p>.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suyanto, Ahmad Ikhlasul Amal, Moh Arifin Noor, dan Indra Tri Astutik. *Analisis Data Penelitian*. Semarang: UNISSULA PRESS, 2018.

Syahrum dan salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.

Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yunarti, dan Imam Mustofa. *Pedoman Penelitian Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, n.d.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1058/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Umar (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NURUL HASANAH**
NPM : 1901011127
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN REFLEKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH AL AMIN WAY KENANGA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Maret 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901011127>.
Token = 1901011127

Lampiran 2. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nurul Hasanah
 NPM : 1901011127

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	09/23/07		Margin harus sesuai buku Panduan dibagian hasil belajar di tambah komponen-komponen Bab IV dibuat simpel aja Jangan banyak point karna masih outline Bab V kesimpulan bukan simpulan	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Hasanah
NPM : 1901011127

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21/23/02	✓	Ace Balline lanjutan surur elvri Pab I - III berdasarkan outline globe ace 2	Jhete
	09/23/03	✓	- Bab I II III - harus diperjelas antara kutipan langsung dan tidak langsung - bedakan kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang pd teknik Penulisan - Setrap bahasan terkait Pengertian sebaiknya di ambil dari sumber buku.	Jhete

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Uman, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Hasanah
NPM : 1901011127

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	9/23 /03	✓	<ul style="list-style-type: none">- susunan Penulisan terutama di Bab II Sesuai dengan outline yang di Acc- setiap kutipan di akhiri dengan uraian atau kumpulan beberapa kutipan. harus di urai terlebih dahulu- poin^{2x} faktor yang mengenai hasil belajar lebih di uraikan pada faktor Eksternal.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Hasanah

Program Studi : PAI

NPM : 1901011127

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10/23 /3	✓	Ace Bab I - II lanjutan tahap berikutnya!	
		✓	Ace APD dapat melanjutkan izin riset!	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Umar M. Pd. I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Hasanah
NPM : 1901011127

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	27/2023 105		Bab III Definisi Operasional Variabel - Variabel bebas → keu ka peneliti an dianalisa/tidak? dengan tindakan Apa? Jika dengan Pengamatan dibuat data observasi. - Bab I Latar belakang Sebutkan kendala-kendala yang berkaitan Hasil belajar siswa apa saja. dan bagaima mana yg dikatakan Hasil belajar siswa rendah - Bab IV Pembahasan gabungkan dengan teori bab 2 selaras atau tidak harus saling berkaitan E	J. H. H.

Mengetahui,
Ketia Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Hasanah
NPM : 1901011127

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Bab V kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none">- yang menyatakan jika taraf signifikansi 5% dibuat tabel dengan Penjelasan 5% itu Apakah sangat baik, baik, cukup, lebih kurang.- saran <p>Bagi Pendidik Dasarnya Pada Pom Penerapan Model Pembelajaran yg kurang Maksimal.</p> <ul style="list-style-type: none">- saran sebaiknya lebih cenderung bagian komponen apa yang materinya masi lemah.- Bagi Peserta didik Sebutkan dan jelaskan kelemahan siswa dlm Pembelajaran apa saja.- Untuk Peneliti lainya berdasarkan hasil eksperimen Peru dicoba / dilakukan eksperimen deng sekolah lain dengan materi berbeda	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
NIP. 19700605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Hasanah
NPM : 1901011127

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	26/05		<ul style="list-style-type: none">- Rapihkan Penulisan- Perhatikan huruf Kapital- tambahkan Lembar Obsevasi pada Lampiran- Perhatikan Penuusan Penelitian Pre-eksperimen- dibagian Pembahasan ditambah lagi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
NIP. 19780605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Hasanah

Program Studi : PAI

NPM : 1901011127

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	06/23 /06		Bab III Definisi Operasional variabel harus di analisis bagian di Lampiran Lembar Observasi - Motto harus sesuai dengan Judul - bagian desain penelitian harus disebutkan Menggunakan tipe apa - Deskripsikan hasil obser vasi tentang Pelaksa naan model pembel ajaran yang dipakai	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Umar, M.Pd.I
NIP. 1970605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Hasanah
NPM : 1901011127

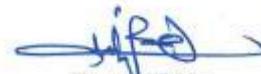
Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	6/23/16	✓	Acc Bab I - V Sangat dimengerti tentukan ajalan penelitian masyarakat. Kata: - cek kembali kesimpulan manis ada tulisan p. salah dan diperbaiki - cek kembali huruf besar - cek kembali lampiran	JH

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Umar, M.Pd.I
NIP. 19150605 200710 1 005

OUTLINE

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN REFLEKTIF
TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH
ALYIAH NURUL HIDAYAH AL AMIN WAY KENANGA**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Aqidah Akhlak
 1. Pengertian Hasil Belajar Aqidah Akhlak
 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Aqidah Akhlak
 3. Komponen - komponen Hasil Belajar Aqidah Akhlak
- B. Model Pembelajaran Reflektif
 1. Pengertian Model Pembelajaran Reflektif
 2. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Reflektif
 3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Reflektif
- C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing Skripsi



Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Metro, 09 Februari 2023
Mahasiswa



Nurul Hasanah
NPM. 1901011127

Lampiran 4. Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0898/In.28/J/TL.01/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH MADRASAH
ALIYAH MADRASAH ALIYAH NURUL
HIDAYAH AL AMIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NURUL HASANAH**
NPM : 1901011127
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
REFLEKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK
DI MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH AL AMIN WAY
KENANGA**

untuk melakukan prasurvey di MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH AL AMIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Februari 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 5. Surat Balasan Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA TULANG BAWANG BARAT
MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH AL AMIN



Alamat : Jalan Pendidikan Sinar Asihati, Tiyah Indraloka Jaya, Kecamatan Way Kenanga, Kabupaten Tulang Bawang Barat

Nomor : 043/MA.NHA/Inj/WK/TBB/2/2023

Lamp

Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth,
INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI METRO FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN
Di-

Tempat

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat perihal permohonan izin prasurvey dengan ini kami menerangkan bahwa

Nama : Nurul Hasanah

Npm : 1901011127

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah kami setujui untuk mengadakan prasurvey di Ma Nurul Hidayah Al Amin guna menyelesaikan tugas akhir/skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Reflektif Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Di Madrasah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga**".

Demikian surat ini kami buat untuk dapat di pergunakan semestianya. Atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Way Kenanga, 27 februari 2023

Kepala Madrasah



Imam Mahkrus, S.Pd

Lampiran 6. Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1143/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MADRASAH ALIYAH NURUL
HIDAYAH AL AMIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1144/In.28/D.1/TL.01/03/2023,
tanggal 13 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **NURUL HASANAH**
NPM : 1901011127
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH AL AMIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN REFLEKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH AL AMIN WAY KENANGA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 7. Surat Balasan Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA TULANG BAWANG BARAT
MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH AL AMIN



Alamat: Jalan Pendidikan Sinar Asahan, Tiyuh Indraloka Jaya, Kecamatan Way Kenanga, Kabupaten Tulang Bawang Barat

Nomor :048/MA.NHA/Inj/WK/TBB/2/2023
Lamp. :
Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth,
INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI METRO FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb

Menindak lanjuti surat perihal permohonan izin riset/penelitian dengan ini kami menerangkan bahwa

Nama : Nurul Hasanah
Npm : 1901011127
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk mengadakan riset di Ma Nurul Hidayah Al Amin guna menyelesaikan tugas akhir/skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Reflektif Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga**".

Demikian surat ini kami buat untuk dapat di pergunakan semestianya. Atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wallohul muwafiq illa aqwamith thoriq
Wassalamu'alaikum wr. wb*

Way Kenanga, 16 Maret 2023

Kepala Madrasah



Imam Mahkrus, S.Pd

Lampiran 8. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@iaingmetrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1144/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NURUL HASANAH**
NPM : 1901011127
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH AL AMIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN REFLEKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH AL AMIN WAY KENANGA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Maret 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Imam Mahkuds S.p.d



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 9. Surat Bebas Prodi PAI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No: B-082/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Nurul Hasanah

NPM : 1901011127

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 8 Juni 2023

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran 10. Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-697/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NURUL HASANAH
NPM : 1901011127
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011127

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 8 Juni 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 11. Alat Pengumpulan Data

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN REFLEKTIF
TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH
NURUL HIDAYAH AL AMIN WAY KENANGA

Nama	:Nurul Hasanah	Fakultas/Prodi	:FTIK/PAI
NPM	:1901011127	Tahun	:2023
Jenis Penelitian	:Kuantitatif Eksperimen		
Metode Pengumpulan Data	:Tes dan Dokumentasi		

PEDOMAN TES

Pengantar:

1. Tes diberikan kepada responden yaitu siswa kelas X dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Reflektif Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga".
2. Tes yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar Aqidah Akhlak siswa menggunakan tes tulis yang ditunjukkan kepada responden yang bersangkutan (siswa).
3. Hasil tes sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Reflektif Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga".

Petunjuk Tes:

1. Pendahuluan, Penjelasan, tujuan dan Prosedur Tes
2. Tes yang diberikan berupa *pre-test* yang dilakukan sebelum pembelajaran dan *post-test* yang dilakukan setelah pemberian pembelajaran.

A. Kisi-kisi untuk mengukur Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Terhadap pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Reflektif Tahun 2023

Variabel Penelitian	Kompetensi Dasar	Test	Indikator Kemampuan	Butir Soal	Jumlah Soal
Variabel Terikat: Hasil Belajar Aqidah Akhlak	Memahami makna dan keutamaan induk sifat-sifat utama yakni: Hikmah, Iffah, Syaja'ah dan 'Adalah	Pre-Test	Memahami Hikmah Kehidupan	11, 13, 16, 20	4
			Memahami sifat Iffah	1, 3, 5, 7, 10, 17, 19	7
			Memahami sifat Syaja'ah	4, 6, 8, 12, 15, 18	6
			Memahami sifat 'Adalah	2, 9, 14	3
	Memahami makna dan keutamaan induk sifat-sifat utama yakni: Hikmah, Iffah, Syaja'ah dan 'Adalah	Post-Test	Memahami Hikmah Kehidupan	5, 15, 20, 12	4
			Memahami sifat Iffah	3, 6, 4, 2, 14, 17, 18	7
			Memahami sifat Syaja'ah	8, 19, 9, 10, 7, 11	6
			Memahami sifat 'Adalah	1, 13, 16	3

Penilaian: Jumlah jawaban X 5 Benar

B. Kerangka Dokumentasi

- a. Profil Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga
- b. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga
- c. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga

- d. Denah Lokasi Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga
- e. Data Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga
- f. Data Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga
- g. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah/Madrasah	: Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga
Mata Pelajaran	: Aqidah akhlak
Kelas/Smt	: Sepuluh (X) / Genap
Materi Pokok	: menghayati perilaku terpuji (Hikmah, iffah,syajaah dan 'adalah)
Alokasi Waktu	: 45 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 : menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong , kerjasama, cinta damai. Responsip dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa

KI-3: memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena kejadian memecahan serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4: mengolah , menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 1.4. : Menghayati nilai akhlak terpuji (hikmah,iffah,syajaah dan ' adalah)
- 2.4. : Membiasakan perilaku terpuji iffah,syajaah dan 'adalah
- 3.4. : Memahami perilaku terpuji iffah,syaja'ah dan 'adalah
- 4.4. : Mempraktekan dari iffah,syaja'ah dan 'adalah

C. Indikator Pembelajaran

1. Siswa dapat menghayati akhlak terpuji (hikmah,iffah,syajaah dan ' adalah)
2. Siswa dapat membiasakan perilaku terpuji iffah,syaja'ah dan 'addah
3. Siswa dapat memahami perilaku terpuji iffah,syajaah dan 'addah
4. Siswa dapat mempraktekan perilaku terpuji iffah,syaja'ah dan 'addah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan,siswa dapat merumuskan pengertian iffah,syaja'ah dan 'addah
2. Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan,siswa dapat melakukan perilaku terpuji iffah,syaja'ah dan 'addah

E. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

Memahami makna dan keutamaan induk sifat-sifat utama yakni: Hikmah, Iffah, Syaja'ah dan 'Adalah

F. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Pengenalan konteks.
Guru mengenali konteks materi pembelajaran dengan keadaan siswa. Pengenalan bertujuan agar guru mengetahui kemampuan awal siswa sehingga apabila terdapat pemahaman yang kurang sesuai dapat

dibenarkan oleh guru. Langkah berikutnya yaitu penyajian pengalaman. Pengalaman terdiri dari pengalaman langsung dan tidak langsung. Pengalaman yang diberikan kepada siswa haruslah sesuai dengan materi yang dipelajari.

2. Refleksi yang dilakukan oleh siswa.
 - a). Memahami kebenaran hal yang dipelajari
 - b). Memahami reaksi siswa saat merenungkan pengalaman
 - c). Memperdalam pemahaman siswa tentang implikasi bagi diri sendiri maupun orang lain.
 - d). Mendapatkan pengertian pribadi tentang peristiwa, gagasan, kebenaran.
 - e). Memahami siapa saya (siswa) dan bagaimana seharusnya sikap saya terhadap orang lain.

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
Gambar tentang perilaku terpuji iffah, syaja'ah dan 'adalah
2. Alat/Bahan
 - Spidol
 - Papan tulis
3. Sumber Belajar
 - Buku Ajar siswa Aqidah Akhlak Kelas X
 - Buku penilaian Guru Aqidah Akhlak

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan		5 Menit
	1) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	2) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa.	
	3) Guru mengajak siswa tadarrus bersama surat-surat pendek atau ayat-ayat pilihan	
	4) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	5) Guru mengajak siswa untuk menentukan metode dan kontrak Belajar	
Kegiatan Inti		35 Menit
	<p>1). Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelas menjadi lima kelompok • Guru mempersilahkan siswa untuk memahami materi sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat menyimpulkan. 	
	<p>2) Orientasi masalah</p> <p>Pada tahap ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan rasa ingin tau agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri tahapan ini berfungsi menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu siswa memahami pelajaran.</p>	

	<p>3) Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengenalkan konteks materi pembelajaran kepada siswa yakni tentang Akhlak terpuji khususnya Memahami makna dan keutamaan induk sifat-sifat utama yakni: Hikmah, Iffah, Syaja'ah dan 'Adalah. • Guru membantu siswa untuk memahami kebenaran konsep Akhlak terpuji yakni: Hikmah, Iffah, Syaja'ah dan 'Adalah. • Guru memahami reaksi siswa saat diberikan pemahaman tentang akhlak terpuji yakni: Hikmah, Iffah, Syaja'ah dan 'Adalah. • Guru membantu siswa untuk memahami implikasi akhlak terpuji bagi diri sendiri maupun orang lain. • Guru membantu siswa untuk merafleksikan bagaimana seharusnya sikap siswa yang terbaik tentang akhlak terpuji 	
	<p>4) Mengasosiasi</p> <p>Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkanya</p>	
	<p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan mengumpulkan hasil kesimpulan diskusinya.</p>	

<i>Kegiatan Menutup</i>		5 Menit
	1) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	2) Guru memberikan penguatan materi ajar	
	3) Guru memberikan tugas untuk mencari bahan bacaan sesuai materi ajar "perilaku terpuji iffah, syajaah dan 'adalah'"	
	4) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis	

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Penilaian : Tes Tertulis
3. Instrumen Penilaian : Pilihan Ganda

Metro, 25 Februari 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah MAs Nurul Hidayah Al-Amin

Guru Kelas X

Imam Makhrus, S.Pd

NIP.



Nurul Hasanah

NPM. 1901011127

SILABUS

Nama Lembaga : Madrasah Aliyah Nuri Hidayah Al Amin
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas : X (Sepuluh)
 Semester : Genap

Kompetensi Inti :

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang diimninya.**
KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meknognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
3.9.Menganalisis makna dan keutamaan induk sifatisifat utama yakni: hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah	Mengenal Hikmah Kehidupan Mengenal Sikap Iffah	Memahami Sifat- sifat Utama Hikmah, Iffah, Syaja'ah, 'Adalah	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Mengenal Hikmah Kehidupan Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Mengenal Sikap Iffah	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	45 menit	Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas 10 Revisi 2019, LKS
	Mengembangkan sikap Syaja'ah		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Mengembangkan sikap Syaja'ah			

	Menegakkan Sikap 'Adalah	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasasi, dan mengkomunikasikan materi tentang Menegakkan Sikap 'Adalah		
--	--------------------------	---	--	--

Mengesahkan,
Kepala Madrasah,

IMAM MAKHDIIS, S.Pd
NIP.

Metro, 24 Februari 2023

Guru Mata Pelajaran,



Nurul Hasanah
NPM. 1901011127

Lampiran 12. Lembar Observasi Penilaian Gurru dan Siswa

Lembar Observasi Penilaian Guru

No	Skor Nilai	Keterangan Skor Nilai	Deskripsi
1	4	SM : Sangat Maksimal	Ketika tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran reflektif dilaksanakan secara keseluruhan tanpa ada yang terlewatkan.
2	3	M : Maksimal	Setiap tahapan pelaksanaan dengan menggunakan model pembelajaran reflektif dilaksanakan dengan maksimal tetapi ada bagian tertentu yang masih kurang.
3	2	KM : Kurang maksimal	Tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran reflektif masih ada yang kurang
4	1	TM : Tidak maksimal	Tahapan pelaksanaan dengan menggunakan model pembelajaran refleksif tidak dilaksanakan.

Keterangan:

SM : Sangat maksimal

M : Maksimal

KM : Kurang maksimal

TM : Tidak Maksimal

NO	Sub Indikator	Penilaian			
		SM	M	KM	TM
1	Peneliti memberikan arahan kepada siswa terkait dengan model pembelajaran reflektif	✓			
2	Peneliti membagi siswa menjadi	✓			

	beberapa kelompok diskusi				
3	Peneliti memberikan materi yang berbeda di setiap kelompok untuk didiskusikan dengan teman kelompoknya		✓		
4	Peneliti memberikan kesempatan siswa untuk memahami materi yang sudah di berikan	✓			
5	Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran reflektif siswa dapat berlatih berbicara menyampaikan pendapatnya		✓		
6	Peneliti membrikan waktu di setiap kelompok untuk menjelaskan materi yang sudah di bagi dan memberikan contoh sesuai dengan pengalaman yang terjadi.		✓		
7	Siswa merefleksikan pengalamannya dengan materi. Pada proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran reflektif siswa dilatih untuk mandiri dan berfikir kritis serta berani mengelarkan pendapatnya kepada temanya.		✓		
Total		24			

Mengetahui



Nurul Hasanah
NPM 1901011127

Lampiran 13. Soal Pre-Test dan Post Test

Nama : Ahmad Arshad
Kelas : X
No. Absen :

B = 19
S = 1

SOAL POST - TEST

1. Tidak berat sebelah, tidak memihak, berpegang pada kebenaran, sepatutnya dan tidak sewenang-wenang. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari...
 - a. Sabar
 - b. 'Adalah
 - c. Iffah
 - d. Syaja'ah
 - e. Ihsan
2. Bentuk-bentuk iffah di antaranya adalah
 - a. Dengan menjaga kesucian diri, Menjaga kehormatan diri
 - b. Dengan menjaga kesucian diri, Menjaga kehormatan diri, Membimbing jiwa menuju kearifan
 - c. Dengan bermain bersama lawan jenis, Dengan berbuat seenaknya
 - d. Merasa cukup dengan Allah Ta'ala, Dapat menempatkan sikap tegas
 - e. Dapat memberi nasihat pada tempatnya, Dapat menempatkan muadalah (dialog) yang baik pada tempatnya
3. Sofia tidak mau berkhawat dengan lelaki yang bukan mahramnya. Tindakan sofia merupakan penerapan perilaku...
 - a. Iffah
 - b. Hikmah
 - c. Syaja'ah
 - d. Riyadah
 - e. 'Adalah
4. Memelihara diri dari sesuatu yang merusak kehormatan dan kesucian disebut...
 - a. Hikmah
 - b. Iffah
 - c. Syaja'ah
 - d. 'Adalah
 - e. Kesucian
5. Perkataan yang tepat lagi tegas yang diikuti dengan dalil-dalil yang dapat menyingkap kebenaran dan melenyapkan keserupaan disebut dengan
 - a. Syaja'ah
 - b. Iffah
 - c. 'Adalah
 - d. Hikmah
 - e. Kebijakan
6. Seorang muslim yang miskin tapi tidak menunjukkan kesulitannya kepada orang lain dan pantang untuk meminta-minta adalah contoh dari perbuatan...
 - a. Hikmah
 - b. Syaja'ah
 - c. Iffah
 - d. 'Adalah
7. Pak Amrullah memiliki keberanian jihad menghadapi musuh dalam peperangan. Ia menunjukkan penerapan dari perilaku...
 - a. Hikmah
 - b. Iffah
 - c. Syaja'ah
 - d. Riyadah
 - e. 'Adalah
8. Keberanian atau keperwiraan demi menegakan ajaran Allah disebut...
 - a. Muamalah
 - b. Hikmah
 - c. Iffah
 - d. Akhlak
 - e. Syaja'ah
9. Syaja'ah dapat dibagi menjadi dua macam yaitu
 - a. Syaja'ah harwiyah, Syaja'ah nafsiyah
 - b. Syaja'ah duniawiyah, Syaja'ah nafsiyah
 - c. Syaja'ah harbiyah, Syaja'ah nafsiyah
 - d. Syaja'ah hardiyah, Syaja'ah nafsiyah
 - e. Syaja'ah harbiyah, Syaja'ah nafsatun
10. Sifat berani mendorong seorang muslim untuk melakukan pekerjaan berat dan mengandung resiko dalam rangka membela kehormatannya disebut...
 - a. 'Adalah
 - b. Al Jubn
 - c. Al Hikmah
 - d. Syaja'ah
 - e. Iffah
11. Keberanian yang kelihatan atau tampak merupakan jenis syaja'ah...
 - a. Harbiyah
 - b. Al't'ifat
 - c. Nafsiyah
 - d. Al-insaf
 - e. Kitman al-sirr

12. Sakit termasuk salah satu bukti kasih sayang Allah Swt. Kepada umat-nya. Berikut yang bukan termasuk hikmah sakit adalah.
- Menguatkan atau memperkokoh iman seseorang
 - Memunculkan jiwa pesimis
 - Merasakan dan menyadari betapa nikmatnya anugerah sehat
 - Memperoleh pahala berlipat ganda
 - Allah akan mengurangi atau bahkan mengampuni dosa orang yang sakit
13. Memperlakukan hak dan kewajiban secara seimbang, tidak memihak, dan tidak merugikan pihak mana pun disebut dengan
- 'Adalah
 - Iffah
 - Adil
 - Syaja'ah
 - Hikmah
14. Seorang yang 'iffah adalah orang yang bisa menahan diri dari perkara-perkara yang diharamkan ataupun diharamkan walaupun jiwanya cenderung kepada perkara tersebut dan menginginkannya.
Yang termasuk keutamaannya iffah adalah
- Dapat mendekatkan diri dari perbuatan-perbuatan yang dapat merendahkan martabat.
 - Tidak saling memahami kelebihan dan kekurangan, kekuatan dan kelemahan.
 - Tidak dapat menjaga kehormatan diri dalam hubungannya dengan masalah nafsu.
 - Dapat membawa pada tingkat ketakwaan yang tinggi.
 - Tidak dapat mewujudkan rasa persamaan martabat, dan sederajat kemanusiaan.
15. Mahmud merasa bersyukur dapat pergi kesekolah menggunakan sepeda, meskipun banyak temannya yang menggunakan sepeda motor.
Perilaku mahmud merupakan perwujudan dari sikap...
- Hikmah
 - Iffah
 - 'Adalah
 - Mujahadah
 - Syaja'ah
16. Pak abdullah tidak pernah mengurangi timbangan ketika menjual beras. Perilaku pak Abdullah adalah penerapan dari sikap...
- Hikmah
 - Mujahadah
 - Iffah
 - Syaja'ah
 - 'Adalah
17. Menjahkan diri dari hal-hal yang tidak baik merupakan pengertian...
- Hikmah
 - 'iffah
 - Ilmu
 - Syaja'ah
 - 'Adalah
18. Bentuk 'Iffah menjaga kehormatan diri adalah
- Merasa cukup dengan Allah Ta'ala, percaya dengan pencukupan-nya dan husnuzan billah
 - Memalingkan jiwanya dari ketergantungan kepada makhluk dengan menjaga kehormatan diri
 - Menjaga tabiat atau karakter yang baik agar tidak merugikan diri sendiri atau orang lain
 - Menjaga kesucian pancaindra, jasad, memakan harta orang lain, juga kesucian lisan
 - Menjaga kehormatan diri dalam masalah seksual dengan cara menjaga penglihatan, pergaulan, dan cara berpakaian.
19. Bentuk keberanian menghadapi bahaya atau penderitaan di luar medan peperangan dalam menegakan kebenaran disebut...
- Syaja'ah
 - Syaja'ah Harbiyah Akhlak
 - Syaja'ah Nafsiyah
 - Syaja'ah Akidah
 - Syaja'ah
20. Kebijaksanaan, pendapat atau pikiran yang bagus, pengetahuan, filsafat, Kenabian, keadilan, peribahasa (kata-kata mutiara/bijak) dan Al-Qur'an Al karim.
Kalimat tersebut merupakan pengertian secara bahasa dari kata...
- Hikmah
 - 'Iffah
 - Ilmu
 - Syaja'ah
 - 'Adalah

Nama : Ciri Selvanfi
Kelas : X
No. Absen :

SOAL POST – TEST

1. Tidak berat sebelah, tidak memihak, berpegang pada kebenaran, sepatutnya dan tidak sewenang-wenang. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari...
 - a. Sabar
 - Ⓝ. 'Adalah
 - c. Iffah
 - d. Syaja'ah
 - e. Ihsan
2. Bentuk-bentuk iffah di antaranya adalah
 - a. Dengan menjaga kesucian diri, Menjaga kehormatan diri
 - Ⓝ. Dengan menjaga kesucian diri, Menjaga kehormatan diri, Membimbing jiwa menuju kearifan
 - c. Dengan bermain bersama lawan jenis, Dengan berbuat seenaknya
 - d. Merasa cukup dengan Allah Ta'ala, Dapat menempatkan sikap tegas
 - e. Dapat memberi nasihat pada tempatnya, Dapat menempatkan mujadalah (dialog) yang baik pada tempatnya
3. Sofia tidak mau berkhalwat dengan lelaki yang bukan mahramnya. Tindakan sofia merupakan penerapan perilaku....
 - Ⓝ. Iffah
 - b. Hikmah
 - c. Syaja'ah
 - d. Riyadah
 - e. 'Adalah
4. Memelihara diri dari sesuatu yang merusak kehormatan dan kesucian disebut...
 - a. Hikmah
 - Ⓝ. Iffah
 - c. Syaja'ah
 - d. 'Adalah
 - e. Kesucian
5. Perkataan yang tepat lagi tegas yang diikuti dengan dalil-dalil yang dapat menyingkap kebenaran dan melenyapkan keserupaan disebut dengan
 - a. Syaja'ah
 - Ⓝ. Iffah
 - c. 'Adalah
 - d. Hikmah
 - e. Kebijakan
6. Seorang muslim yang miskin tapi tidak menunjukkan kesulitannya kepada orang lain dan pantang untuk meminta-minta adalah contoh dari perbuatan....
 - a. Hikmah
 - b. Syaja'ah
 - c. Iffah
 - d. 'Adalah
7. Pak Amrullah memiliki keberanian jihad menghadapi musuh dalam peperangan. Ia menunjukkan penerapan dari perilaku....
 - a. Hikmah
 - b. Iffah
 - Ⓝ. Syaja'ah
 - d. Riyadah
 - e. 'Adalah
8. Keberanian atau keperwiraan demi menegakan ajaran Allah disebut...
 - a. Muamalah
 - b. Hikmah
 - c. Iffah
 - d. Akhlak
 - Ⓝ. Syaja'ah
9. Syaja'ah dapat dibagi menjadi dua macam yaitu
 - a. Syaja'ah harwiyyah, Syaja'ah nafsiyah
 - b. Syaja'ah duniawiyah, Syaja'ah nafsiyah
 - Ⓝ. Syaja'ah harbiyah, Syaja'ah nafsiyah
 - d. Syaja'ah hardiyah, Syaja'ah nafsiyah
 - e. Syaja'ah harbiyah, Syaja'ah nafsatin
10. Sifat berani mendorong seorang muslim untuk melakukan pekerjaan berat dan mengandung resiko dalam rangka membela kehormatannya disebut...
 - a. 'Adalah
 - b. Al Jubn
 - c. Al Hikmah
 - Ⓝ. Syaja'ah
 - e. Iffah
11. Keberanian yang kelihatan atau tampak merupakan jenis syaja'ah...
 - Ⓝ. Harbiyah
 - b. Al'l'tifat
 - c. Nafsiyah
 - d. Al-insaf
 - e. Kitman al-sirr

12. Sakit termasuk salah satu bukti kasih sayang Allah Swt. Kepada umat-nya. Berikut yang bukan termasuk hikmah sakit adalah..
- Menguatkan atau memperkokoh iman seseorang
 - Memunculkan jiwa pesimis
 - Merasakan dan menyadari betapa nikmatnya anugerah sehat
 - Memperoleh pahala berlipat ganda
 - Allah akan mengurangi atau bahkan mengampuni dosa orang yang sakit
13. Memperlakukan hak dan kewajiban secara seimbang, tidak memihak, dan tidak merugikan pihak mana pun disebut dengan
- Adalah
 - Iffah
 - Adil
 - Syaja'ah
 - Hikmah
14. Seorang yang 'iffah adalah orang yang bisa menahan diri dari perkara-perkara yang diharamkan ataupun diharamkan walaupun jiwanya cenderung kepada perkara tersebut dan menginginkannya. Yang termasuk keutamaan iffah adalah
- Dapat mendekatkan diri dari perbuatan-perbuatan yang dapat merendahkan martabat.
 - Tidak saling memahami kelebihan dan kekurangan, kekuatan dan kelemahan.
 - Tidak dapat menjaga kehormatan diri dalam hubungannya dengan masalah nafsu.
 - Dapat membawa pada tingkat ketakwaan yang tinggi.
 - Tidak dapat mewujudkan rasa persamaan martabat, dan sederajat kemanusiaan.
15. Mahmud merasa bersyukur dapat pergi kesekolah menggunakan sepeda, meskipun banyak temannya yang menggunakan sepeda montor. Perilaku mahmud merupakan perwujudan dari sikap...
- Hikmah
 - Iffah
 - Adalah
 - Mujahadah
 - Syaja'ah
16. Pak abdullah tidak pernah mengurangi timbangan ketika menjual beras. Perilaku pak Abdullah adalah penerapan dari sikap...
- Hikmah
 - Mujahadah
 - Iffah
 - Syaja'ah
 - Adalah
17. Menjahkan diri dari hal-hal yang tidak baik merupakan pengertian...
- Hikmah
 - 'iffah
 - Ilmu
 - Syaja'ah
 - Adalah
18. Bentuk 'Iffah menjaga kehormatan diri adalah
- Merasa cukup dengan Allah Ta'ala, percaya dengan pencukupan-nya dan husnuzan billah
 - Memalingkan jiwanya dari ketergantungan kepada makhluk dengan menjaga kehormatan diri
 - Menjaga tabiat atau karakter yang baik agar tidak merugikan diri sendiri atau orang lain
 - Menjaga kesucian pancaindra, jasad, memakan harta orang lain, juga kesucian lisan
 - Menjaga kehormatan diri dalam masalah seksual dengan cara menjaga penglihatan, pergaulan, dan cara berpakaian.
19. Bentuk keberanian menghadapi bahaya atau penderitaan di luar medan peperangan dalam mengakankebenaran disebut...
- Syaja'ah
 - Syaja'ah Harbiyah Akhlak
 - Syaja'ah Nafsiyah
 - Syaja'ah Akidah
 - Syaja'ah
20. Kebijaksanaan, pendapat atau pikiran yang bagus, pengetahuan, filsafat, Kenabian, keadilan, peribahasa (kata-kata mutiara/bijak) dan Al-Qur'an Al karim. Kalimat tersebut merupakan pengertian secara bahasa dari kata...
- Hikmah
 - 'Iffah
 - Ilmu
 - Syaja'ah
 - Adalah

Nama : Anggun Novita Putri
Kelas : X
No. Absen :

B: 17
S: 3

SOAL POST – TEST

1. Tidak berat sebelah, tidak memihak, berpegang pada kebenaran, sepatutnya dan tidak sewenang-wenang. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari...
 - a. Sabar
 - b. 'Adalah
 - c. Iffah
 - d. Syaja'ah
 - e. Ihsan
2. Bentuk-bentuk iffah di antaranya adalah
 - a. Dengan menjaga kesucian diri, Menjaga kehormatan diri
 - b. Dengan menjaga kesucian diri, Menjaga kehormatan diri, Membimbing jiwa menuju kearifan
 - c. Dengan bermain bersama lawan jenis, Dengan berbuat seenaknya
 - d. Merasa cukup dengan Allah Ta'ala, Dapat menempatkan sikap tegas
 - e. Dapat memberi nasihat pada tempatnya, Dapat menempatkan mujadalah (dialog) yang baik pada tempatnya
3. Sofia tidak mau berkhawat dengan lelaki yang bukan mahramnya. Tindakan sofia merupakan penerapan perilaku....
 - a. Iffah
 - b. Hikmah
 - c. Syaja'ah
 - d. Riyadah
 - e. 'Adalah
4. Memelihara diri dari sesuatu yang merusak kehormatan dan kesucian disebut...
 - a. Hikmah
 - b. Iffah
 - c. Syaja'ah
 - d. 'Adalah
 - e. Kesucian
5. Perkataan yang tepat lagi tegas yang diikuti dengan dalil-dalil yang dapat menyingkap kebenaran dan melenyapkan keserupaan disebut dengan
 - a. Syaja'ah
 - b. Iffah
 - c. 'Adalah
 - d. Hikmah
 - e. Kebijakan
6. Seorang muslim yang miskin tapi tidak menunjukkan kesulitannya kepada orang lain dan pantang untuk meminta-minta adalah contoh dari perbuatan....
 - a. Hikmah
 - b. Syaja'ah
 - c. Iffah
 - d. 'Adalah
7. Pak Amrullah memiliki keberanian jihad menghadapi musuh dalam peperangan. Ia menunjukkan penerapan dari perilaku....
 - a. Hikmah
 - b. Iffah
 - c. Syaja'ah
 - d. Riyadah
 - e. 'Adalah
8. Keberanian atau keperwiraan demi menegakan ajaran Allah disebut...
 - a. Muamalah
 - b. Hikmah
 - c. Iffah
 - d. Akhlak
 - e. Syaja'ah
9. Syaja'ah dapat dibagi menjadi dua macam yaitu
 - a. Syaja'ah harwiyyah, Syaja'ah nafsiyah
 - b. Syaja'ah duniawiyah, Syaja'ah nafsiyah
 - c. Syaja'ah harbiyah, Syaja'ah nafsiyah
 - d. Syaja'ah hardiyah, Syaja'ah nafsiyah
 - e. Syaja'ah harbiyah, Syaja'ah nafsatur
10. Sifat berani mendorong seorang muslim untuk melakukan pekerjaan berat dan mengandung resiko dalam rangka membela kehormatannya disebut...
 - a. 'Adalah
 - b. Al Jubn
 - c. Al Hikmah
 - d. Syaja'ah
 - e. Iffah
11. Keberanian yang kelihatan atau tampak merupakan jenis syaja'ah...
 - a. Harbiyah
 - b. Al'I'tifat
 - c. Nafsiyah
 - d. Al-insaf
 - e. Kitman al-sirr

12. Sakit termasuk salah satu bukti kasih sayang Allah Swt. Kepada umat-nya. Berikut yang bukan termasuk hikmah sakit adalah...
- Menguatkan atau memperkokoh iman seseorang
 - Memunculkan jiwa pesimis
 - ✓ Merasakan dan menyadari betapa nikmatnya anugerah sehat
 - Memperoleh pahala berlipat ganda
 - Allah akan mengurangi atau bahkan mengampuni dosa orang yang sakit
13. Memperlakukan hak dan kewajiban secara seimbang, tidak memihak, dan tidak merugikan pihak mana pun disebut dengan
- ✓ 'Adalah
 - Iffah
 - Adil
 - Syaja'ah
 - Hikmah
14. Seorang yang 'iffah adalah orang yang bisa menahan diri dari perkara-perkara yang diharamkan ataupun diharamkan walaupun jiwanya cenderung kepada perkara tersebut dan menginginkannya. Yang termasuk keutamaan iffah adalah
- Dapat mendekatkan diri dari perbuatan-perbuatan yang dapat merendahkan martabat.
 - Tidak saling memahami kelebihan dan kekurangan, kekuatan dan kelemahan.
 - Tidak dapat menjaga kehormatan diri dalam hubungannya dengan masalah nafsu.
 - ✓ Dapat membawa pada tingkat ketakwaan yang tinggi.
 - Tidak dapat mewujudkan rasa persamaan martabat, dan sederajat kemanusiaan.
15. Mahmud merasa bersyukur dapat pergi kesekolah menggunakan sepeda, meskipun banyak temannya yang menggunakan sepeda motor. Perilaku mahmud merupakan perwujudan dari sikap...
- ✓ Hikmah
 - Iffah
 - 'Adalah
 - Mujahadah
 - Syaja'ah
16. Pak Abdullah tidak pernah mengurangi timbangan ketika menjual beras. Perilaku pak Abdullah adalah penerapan dari sikap...
- Hikmah
 - Mujahadah
 - Iffah
 - Syaja'ah
 - ✓ 'Adalah
17. Menjahkan diri dari hal-hal yang tidak baik merupakan pengertian...
- Hikmah
 - ✓ 'iffah
 - Ilmu
 - Syaja'ah
 - 'Adalah
18. Bentuk 'Iffah menjaga kehormatan diri adalah
- Merasa cukup dengan Allah Ta'ala, percaya dengan pencukupan-nya dan husnuzan billah
 - Memalingkan jiwanya dari ketergantungan kepada makhluk dengan menjaga kehormatan diri
 - Menjaga tabiat atau karakter yang baik agar tidak merugikan diri sendiri atau orang lain
 - Menjaga kesucian pancaindra, jasad, memakan harta orang lain, juga kesucian lisan
 - ✓ Menjaga kehormatan diri dalam masalah seksual dengan cara menjaga penglihatan, pergaulan, dan cara berpakaian.
19. Bentuk keberanian menghadapi bahaya atau penderitaan di luar medan peperangan dalam menegakan kebenaran disebut...
- Syaja'ah
 - Syaja'ah Harbiyah Akhlak
 - ✓ Syaja'ah Nafsiyah
 - Syaja'ah Akidah
 - Syaja'ah
20. Kebijakan, pendapat atau pikiran yang bagus, pengetahuan, filsafat, Kenabian, keadilan, peribahasa (kata-kata mutiara/bijak) dan Al-Qur'an Al karim. Kalimat tersebut merupakan pengertian secara bahasa dari kata...
- ✓ Hikmah
 - 'Iffah
 - Ilmu
 - Syaja'ah
 - 'Adalah

B = 9 S = 11

Nama : *OU' SAW' JANI*
Kelas : *X*
No. Absen : *15*

SOAL PRE TEST

1. Sofia tidak mau berkhawat dengan lelaki yang bukan mahramnya. Tindakan sofia merupakan penerapan perilaku....
 - a. Iffah
 - b. Hikmah
 - c. Syaja'ah
 - d. Riyadah
 - e. 'Adalah
2. Tidak berat sebelah, tidak memihak, berpegang pada kebenaran, sepatutnya dan tidak sewenang-wenang. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari...
 - a. Sabar
 - b. 'Adalah
 - c. Iffah
 - d. Syaja'ah
 - e. Ihsan
3. Seorang muslim yang miskin tapi tidak menunjukkan kesulitannya kepada orang lain dan pantang untuk meminta-minta adalah contoh dari perbuatan....
 - a. Hikmah
 - b. Syaja'ah
 - c. Iffah
 - d. 'Adalah
 - e. Mujadalah
4. Keberanian atau keperwiraan demi menegakan ajaran Allah disebut...
 - a. Muamalah
 - b. Hikmah
 - c. Iffah
 - d. Akhlak
 - e. Syaja'ah
5. Memelihara diri dari sesuatu yang merusak kehormatan dan kesucian disebut...
 - a. Hikmah
 - b. Iffah
 - c. Syaja'ah
 - d. 'Adalah
 - e. Kesucian
6. Bentuk keberanian menghadapi bahaya atau penderitaan di luar medan peperangan dalam menegakan kebenaran disebut...
 - a. Syaja'ah
 - b. Syaja'ah Harbiyah Akhlak
 - c. Syaja'ah Nafsiyah
 - d. Syaja'ah Akidah
 - e. Syaja'ah
7. Bentuk-bentuk iffah di antaranya adalah
 - a. Dengan menjaga kesucian diri, Menjaga kehormatan diri
 - b. Dengan menjaga kesucian diri, Menjaga kehormatan diri, Membimbing jiwa menuju kearifan
 - c. Dengan bermain bersama lawan jenis, Dengan berbuat seenaknya
 - d. Merasa cukup dengan Allah Ta'ala, Dapat menempatkan sikap tegas
 - e. Dapat memberi nasihat pada tempatnya, Dapat menempatkan mujadalah (dialog) yang baik pada tempatnya
8. Syaja'ah dapat dibagi menjadi dua macam yaitu
 - a. Syaja'ah harwiyyah, Syaja'ah nafsiyah
 - b. Syaja'ah duniawiyah, Syaja'ah nafsiyah
 - c. Syaja'ah harbiyah, Syaja'ah nafsiyah
 - d. Syaja'ah hardiyah, Syaja'ah nafsiyah
 - e. Syaja'ah harbiyah, Syaja'ah nafsatun
9. Memperlakukan hak dan kewajiban secara seimbang, tidak memihak, dan tidak merugikan pihak mana pun disebut dengan
 - a. 'Adalah
 - b. Iffah
 - c. Adil
 - d. Syaja'ah
 - e. Hikmah
10. Seorang yang 'iffah adalah orang yang bisa menahan diri dari perkara-perkara yang diharamkan ataupun diharamkan walaupun jiwanya cenderung kepada perkara tersebut dan menginginkannya.
Yang termasuk keutamaan iffah adalah
 - a. Dapat mendekatkan diri dari perbuatan-perbuatan yang dapat merendahkan martabat.
 - b. Tidak saling memahami kelebihan dan kekurangan, kekuatan dan kelemahan.
 - c. Tidak dapat menjaga kehormatan diri dalam hubungannya dengan masalah nafsu.
 - d. Dapat membawa pada tingkat ketakwaan yang tinggi.
 - e. Tidak dapat mewujudkan rasa persamaan martabat, dan sederajat kemanusiaan.
11. Perkataan yang tepat lagi tegas yang diikuti dengan dalil-dalil yang dapat menyingkap

- kebenaran dan melenyapkan keserupaan disebut dengan
- Syaja'ah
 - Iffah
 - 'Adalah
 - Hikmah
 - Kebijakan
12. Sifat berani mendorong seorang muslim untuk melakukan pekerjaan berat dan mengandung resiko dalam rangka membela kehormatannya disebut...
- 'Adalah
 - Al Jubn
 - Al Hikmah
 - Syaja'ah
 - Iffah
13. Mahmud merasa bersyukur dapat pergi kesekolah menggunakan sepeda, meskipun banyak temannya yang menggunakan sepeda montor. Perilaku mahmud merupakan perwujudan dari sikap...
- Hikmah
 - Iffah
 - 'Adalah
 - Mujahadah
 - Syaja'ah
14. Pak abdullah tidak pernah mengurangi timbangan ketika menjual beras. Perilaku pak Abdullah adalah penerapan dari sikap...
- Hikmah
 - Mujahadah
 - Iffah
 - Syaja'ah
 - 'Adalah
15. Pak Amrullah memiliki keberanian jihad menghadapi musuh dalam peperangan. Ia menunjukkan penerapan dari perilaku....
- Hikmah
 - Iffah
 - Syaja'ah
 - Riyadah
 - 'Adalah
16. Kebijaksanaan, pendapat atau pikiran yang bagus, pengetahuan, filsafat. Kenabian, keadilan, peribahasa (kata-kata mutiara/bijak) dan Al-Qur'an Al karim. Kalimat tersebut merupakan pengertian secara bahasa dari kata...
- Hikmah
 - 'Iffah
 - Ilmu
- Syaja'ah
 - 'Adalah
17. Menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak baik merupakan pengertian...
- Hikmah
 - 'iffah
 - Ilmu
 - Syaja'ah
 - 'Adalah
18. Keberanian yang kelihatan atau tampak merupakan jenis syaja'ah...
- Harbiyah
 - Al't'ifat
 - Nafsiyah
 - Al-insaf
 - Kitman al-sirr
19. Bentuk 'Iffah menjaga kehormatan diri adalah
- Merasa cukup dengan Allah Ta'ala, percaya dengan pencukupan-nya dan husnuzan billah
 - Memalingkan jiwannya dari ketergantungan kepada makhluk dengan menjaga kehormatan diri
 - Menjaga tabiat atau karakter yang baik agar tidak merugikan diri sendiri atau orang lain
 - Menjaga kesucian pancaindra, jasad, memakan harta orang lain, juga kesucian lisan
 - Menjaga kehormatan diri dalam masalah seksual dengan cara menjaga penglihatan, pergaulan, dan cara berpakaian.
20. Sakit termasuk salah satu bukti kasih sayang Allah Swt. Kepada umat-nya. Berikut yang bukan termasuk hikmah sakit adalah.
- Menguatkan atau memperkokoh iman seseorang
 - Memunculkan jiwa pesimis
 - Merasakan dan menyadari betapa nikmatnya anugerah sehat
 - Memperoleh pahala berlipat ganda
 - Allah akan mengurangi atau bahkan mengampuni dosa orang yang sakit

Nama : Ahmad aroehan
Kelas : X
No. Absen :

SOAL PRE TEST $B = 7$ $S = 13$

1. Sofia tidak mau berkhawat dengan lelaki yang bukan mahramnya. Tindakan sofia merupakan penerapan perilaku...
 a. Iffah
 b. Hikmah
 c. Syaja'ah
 d. Riyadah
 e. 'Adalah
2. Tidak berat sebelah, tidak memihak, berpegang pada kebenaran, sepatutnya dan tidak sewenang-wenang. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari...
 a. Sabar
 b. 'Adalah
 c. Iffah
 d. Syaja'ah
 e. Ihsan
3. Seorang muslim yang miskin tapi tidak menunjukan kesulitannya kepadaorang lain dan pantang untuk meminta-minta adalah contoh dari perbuatan...
 a. Hikmah
 b. Syaja'ah
 c. Iffah
 d. 'Adalah
 e. Mujadalah
4. Keberanian atau keperwiraan demi menegakan ajaran Allah disebut...
 a. Muamalah
 b. Hikmah
 c. Iffah
 d. Akhlak
 e. Syaja'ah
5. Memelihara diri dari sesuatu yang merusak kehormatan dan kesucian disebut...
 a. Hikmah
 b. Iffah
 c. Syaja'ah
 d. 'Adalah
 e. Kesucian
6. Bentuk keberanian menghadapi bahaya atau penderitaan di luar medan peperangan dalam menegakankebenaran disebut...
 a. Syaja'ah
 b. Syaja'ah Harbiyah Akhlak
 c. Syaja'ah Nafsiyah
 d. Syaja'ah Akidah
 e. Syaja'ah
7. Bentuk-bentuk iffah di antaranya adalah
 a. Dengan menjaga kesucian diri, Menjaga kehormatan diri
 b. Dengan menjaga kesucian diri, Menjaga kehormatan diri, Membimbing jiwa menuju kearifan
 c. Dengan bermain bersama lawan jenis, Dengan berbuat seenaknya
 d. Merasa cukup dengan Allah Ta'ala, Dapat menempatkan sikap tegas
 e. Dapat memberi nasihat pada tempatnya, Dapat menempatkan mujadalah (dialog) yang baik pada tempatnya
8. Syaja'ah dapat dibagi menjadi dua macam yaitu
 a. Syaja'ah harwiyyah, Syaja'ah nafsiyah
 b. Syaja'ah duniawiyah, Syaja'ah nafsiyah
 c. Syaja'ah harbiyah, Syaja'ah nafsiyah
 d. Syaja'ah hardiyah, Syaja'ah nafsiyah
 e. Syaja'ah harbiyah, Syaja'ah nafsaton
9. Memperlakukan hak dan kewajiban secara seimbang, tidak memihak, dan tidak merugikan pihak mana pun disebut dengan
 a. 'Adalah
 b. Iffah
 c. Adil
 d. Syaja'ah
 e. Hikmah
10. Seorang yang 'iffah adalah orang yang bisa menahan diri dari perkara-perkara yang diharamkan ataupun diharamkan walaupun jiwanya cenderung kepada perkara tersebut dan menginginkannya.
Yang termasuk keutamaan iffah adalah
 a. Dapat mendekatkan diri dari perbuatan-perbuatan yang dapat merendahkan martabat.
 b. Tidak saling memahami kelebihan dan kekurangan, kekuatan dan kelemahan.
 c. Tidak dapat menjaga kehormatan diri dalam hubungannya dengan masalah nafsu.
 d. Dapat membawa pada tingkat ketakwaan yang tinggi.
 e. Tidak dapat mewujudkan rasa persamaan martabat, dan sederajat kemanusiaan.
11. Perkataan yang tepat lagi tegas yang diikuti dengan dalil-dalil yang dapat menyingskap

- kebenaran dan melenyapkan keserupaan disebut dengan
- Syaja'ah
 - Iffah
 - 'Adalah
 - Hikmah
 - Kebijakan
12. Sifat berani mendorong seorang muslim untuk melakukan pekerjaan berat dan mengabdikan resiko dalam rangka membela kehormatannya disebut...
- 'Adalah
 - Al Jubn
 - Al Hikmah
 - Syaja'ah
 - Iffah
13. Mahmud merasa bersyukur dapat pergi kesekolah menggunakan sepeda, meskipun banyak temannya yang menggunakan sepeda motor. Perilaku mahmud merupakan perwujudan dari sikap...
- Hikmah
 - Iffah
 - 'Adalah
 - Mujahadah
 - Syaja'ah
14. Pak abdullah tidak pernah mengurangi timbangan ketika menjual beras. Perilaku pak Abdullah adalah penerapan dari sikap...
- Hikmah
 - Mujahadah
 - Iffah
 - Syaja'ah
 - 'Adalah
15. Pak Amrullah memiliki keberanian jihad menghadapi musuh dalam peperangan. Ia menunjukkan penerapan dari perilaku....
- Hikmah
 - Iffah
 - Syaja'ah
 - Riyadah
 - 'Adalah
16. Kebijaksanaan, pendapat atau pikiran yang bagus, pengetahuan, filsafat. Kenabian, keadilan, peribahasa (kata-kata mutiara/bijak) dan Al-Qur'an Al karim. Kalimat tersebut merupakan pengertian secara bahasa dari kata...
- Hikmah
 - 'Iffah
 - Ilmu
 - Syaja'ah
 - 'Adalah
17. Menjahkan diri dari hal-hal yang tidak baik merupakan pengertian...
- Hikmah
 - 'iffah
 - Ilmu
 - Syaja'ah
 - 'Adalah
18. Keberanian yang kelihatan atau tampak merupakan jenis syaja'ah...
- Harbiyah
 - Al'Ifat
 - Nafsiyah
 - Al-insaf
 - Kitman al-sirr
19. Bentuk 'Iffah menjaga kehormatan diri adalah
- Merasa cukup dengan Allah Ta'ala, percaya dengan pencukupan-nya dan husnuzan billah
 - Memalingkan jiwannya dari ketergantungan kepada makhluk dengan menjaga kehormatan diri
 - Menjaga tabiat atau karakter yang baik agar tidak merugikan diri sendiri atau orang lain
 - Menjaga kesucian pancaindra, jasad, memakan harta orang lain, juga kesucian lisan
 - Menjaga kehormatan diri dalam masalah seksual dengan cara menjaga penglihatan, pergaulan, dan cara berpakaian.
20. Sakit termasuk salah satu bukti kasih sayang Allah Swt. Kepada umat-nya. Berikut yang bukan termasuk hikmah sakit adalah..
- Menguatkan atau memperkokoh iman seseorang
 - Memunculkan jiwa pesimis
 - Merasakan dan menyadari betapa nikmatnya anugerah sehat
 - Memperoleh pahala berlipat ganda
 - Allah akan mengurangi atau bahkan mengampuni dosa orang yang sakit

B: 5 S: 15

Nama : Anggun Novia Putri
Kelas : X MA
No. Absen : 09.

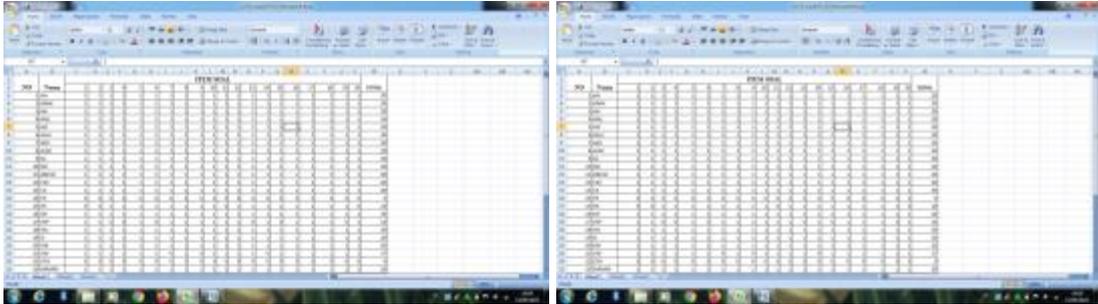
SOAL PRE TEST

1. Sofia tidak mau berkhawat dengan lelaki yang bukan mahramnya. Tindakan sofia merupakan penerapan perilaku....
 - a. Iffah
 - b. Hikmah
 - c. Syaja'ah
 - d. Riyadah
 - e. 'Adalah
2. Tidak berat sebelah, tidak memihak, berpegang pada kebenaran, sepatutnya dan tidak sewenang-wenang. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari...
 - a. Sabar
 - b. 'Adalah
 - c. Iffah
 - d. Syaja'ah
 - e. lhsan
3. Seorang muslim yang miskin tapi tidak menunjukan kesulitannya kepada orang lain dan pantang untuk meminta-minta adalah contoh dari perbuatan....
 - a. Hikmah
 - b. Syaja'ah
 - c. Iffah
 - d. 'Adalah
 - e. Mujadalah
4. Keberanian atau keperwiraan demi menegakan ajaran Allah disebut...
 - a. Muamalah
 - b. Hikmah
 - c. Iffah
 - d. Akhlak
 - e. Syaja'ah
5. Memelihara diri dari sesuatu yang merusak kehormatan dan kesucian disebut...
 - a. Hikmah
 - b. Iffah
 - c. Syaja'ah
 - d. 'Adalah
 - e. Kesucian
6. Bentuk keberanian menghadapi bahaya atau penderitaan di luar medan peperangan dalam menegakan kebenaran disebut...
 - a. Syaja'ah
 - b. Syaja'ah Harbiyah Akhlak
 - c. Syaja'ah Nafsiyah
 - d. Syaja'ah Akidah
 - e. Syaja'ah
7. Bentuk-bentuk iffah di antaranya adalah
 - a. Dengan menjaga kesucian diri, Menjaga kehormatan diri
 - b. Dengan menjaga kesucian diri, Menjaga kehormatan diri, Membimbing jiwa menuju kearifan
 - c. Dengan bermain bersama lawan jenis, Dengan berbuat seenaknya
 - d. Merasa cukup dengan Allah Ta'ala, Dapat menempatkan sikap tegas
 - e. Dapat memberi nasihat pada tempatnya, Dapat menempatkan mujadalah (dialog) yang baik pada tempatnya
8. Syaja'ah dapat dibagi menjadi dua macam yaitu
 - a. Syaja'ah harwiyyah, Syaja'ah nafsiyah
 - b. Syaja'ah duniawiyah, Syaja'ah rafsiyah
 - c. Syaja'ah harbiyah, Syaja'ah nafsiyah
 - d. Syaja'ah hardiyah, Syaja'ah nafsiyah
 - e. Syaja'ah harbiyah, Syaja'ah nafsaton
9. Memperlakukan hak dan kewajiban secara seimbang, tidak memihak, dan tidak merugikan pihak mana pun disebut dengan
 - a. 'Adalah
 - b. Iffah
 - c. Adil
 - d. Syaja'ah
 - e. Hikmah
10. Seorang yang 'iffah adalah orang yang bisa menahan diri dari perkara-perkara yang diharamkan ataupun diharamkan walaupun jiwanya cenderung kepada perkara tersebut dan menginginkannya. Yang termasuk keutamaan iffah adalah
 - a. Dapat mendekatkan diri dari perbuatan-perbuatan yang dapat merendahkan martabat.
 - b. Tidak saling memahami kelebihan dan kekurangan, kekuatan dan kelemahan.
 - c. Tidak dapat menjaga kehormatan diri dalam hubungannya dengan masalah nafsu.
 - d. Dapat membawa pada tingkat ketakwaan yang tinggi.
 - e. Tidak dapat mewujudkan rasa persamaan martabat, dan sederajat kemanusiaan.
11. Perkataan yang tepat lagi tegas yang diikuti dengan dalil-dalil yang dapat menyingkap

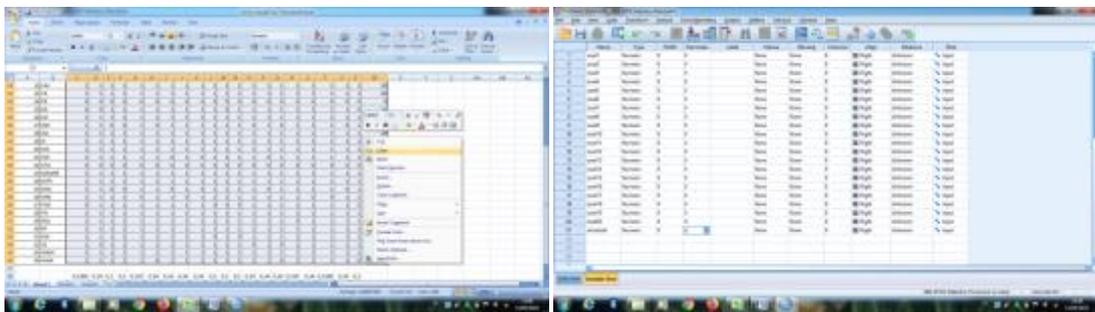
- kebenaran dan melenyapkan keserupaan disebut dengan
- Syaja'ah
 - Iffah
 - 'Adalah
 - Hikmah
 - Kebijakan
12. Sifat berani mendorong seorang muslim untuk melakukan pekerjaan berat dan mengandung resiko dalam rangka membela kehormatannya disebut...
- 'Adalah
 - Al Jubn
 - Al Hikmah
 - Syaja'ah
 - Iffah
13. Mahmud merasa bersyukur dapat pergi kesekolah menggunakan sepeda, meskipun banyak temannya yang menggunakan sepeda montor. Perilaku mahmud merupakan perwujudan dari sikap...
- Hikmah
 - Iffah
 - 'Adalah
 - Mujahadah
 - Syaja'ah
14. Pak abdullah tidak pernah mengurangi timbangan ketika menjual beras. Perilaku pak Abdullah adalah penerapan dari sikap...
- Hikmah
 - Mujahadah
 - Iffah
 - Syaja'ah
 - 'Adalah
15. Pak Amrullah memiliki keberanian jihad menghadapi musuh dalam peperangan. Ia menunjukkan penerapan dari perilaku....
- Hikmah
 - Iffah
 - Syaja'ah
 - Riyadah
 - 'Adalah
16. Kebijaksanaan, pendapat atau pikiran yang bagus, pengetahuan, filsafat. Kenabian, keadilan, peribahasa (kata-kata mutiara/bijak) dan Al-Qur'an Al karim. Kalimat tersebut merupakan pengertian secara bahasa dari kata...
- Hikmah
 - Iffah
 - Ilmu
 - Syaja'ah
 - 'Adalah
17. Menjahkan diri dari hal-hal yang tidak baik merupakan pengertian...
- Hikmah
 - 'iffah
 - Ilmu
 - Syaja'ah
 - 'Adalah
18. Keberanian yang kelihatan atau tampak merupakan jenis syaja'ah...
- Harbiyah
 - Al't'ifat
 - Nafsiyah
 - Al-insaf
 - Kitman al-sirr
19. Bentuk 'Iffah menjaga kehormatan diri adalah
- Merasa cukup dengan Allah Ta'ala, percaya dengan pencukupan-nya dan husnuzan billah
 - Memalingkan jiwannya dari ketergantungan kepada makhluk dengan menjaga kehormatan diri
 - Menjaga tabiat atau karakter yang baik agar tidak merugikan diri sendiri atau orang lain
 - Menjaga kesucian pancaindra, jasad, memakan harta orang lain, juga kesucian lisan
 - Menjaga kehormatan diri dalam masalah seksual dengan cara menjaga penglihatan, pergaulan, dan cara berpakaian.
20. Sakit termasuk salah satu bukti kasih sayang Allah Swt. Kepada umat-nya. Berikut yang bukan termasuk hikmah sakit adalah..
- Menguatkan atau memperkokoh iman seseorang
 - Memunculkan jiwa pesimis
 - Merasakan dan menyadari betapa nikmatnya anugerah sehat
 - Memperoleh pahala berlipat ganda
 - Allah akan mengurangi atau bahkan mengampuni dosa orang yang sakit

Lampiran 14. Uji Valitas dan Reabilitas

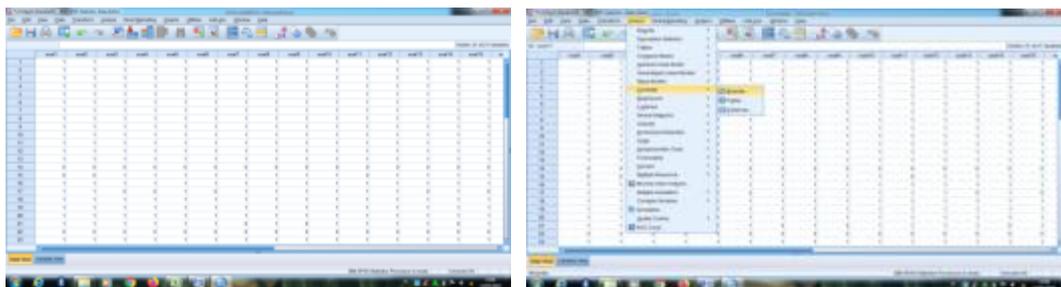
Hasil Uji Validitas



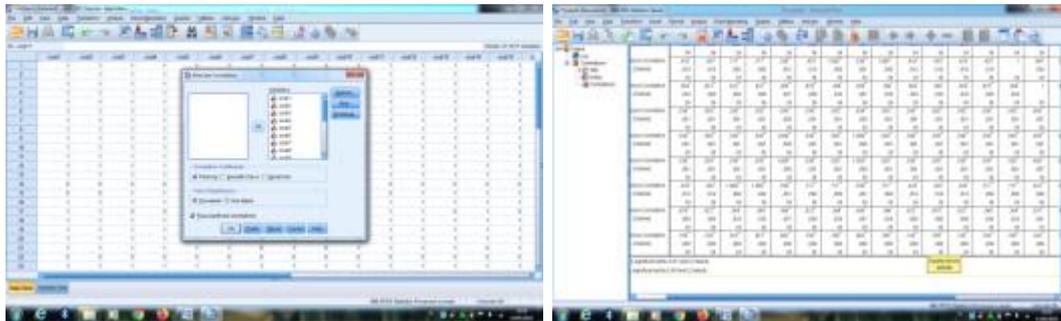
Dari perhitungan nilai uji validitas yang sudah dimasukkan kedalam Ms. Excel kemudian data tersebut di copy kedalam SPSS.



kemudian klik variabel view, bagian name diganti menjadi soal1, soal2 sampai soal20 (sesuai dengan jumlah soal pada validitas) dan terakhir ditulis skor akhir. Kemudian decimal di ganti 0.

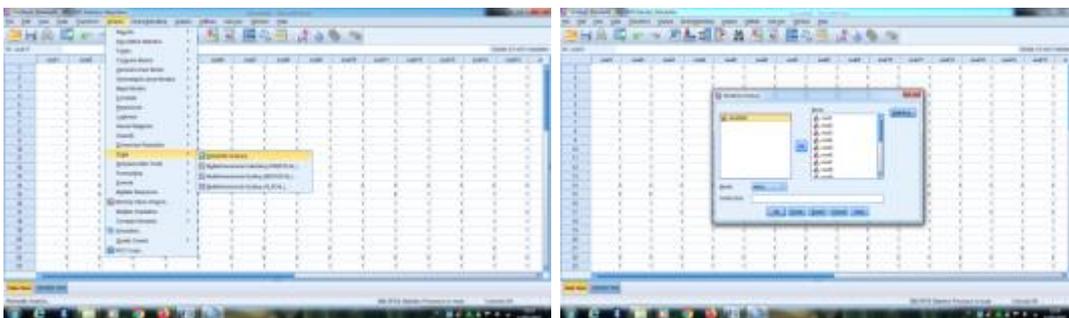


Kemudian klik data view dan masukan data skor nilai validitas, dilakukan dengan cara meng copy paste dari tabel Excel. Selanjutnya klik Analyze, Correlate, Bivariate kemudian pindahkan seluruh butir soal 1-20 dan skor total kedalam kolom sebelah kanan, klik options dan centang means and standard deviation dan klik continue dan akan muncul hasilnya.



Kemudian pindahkan seluruh butir soal 1-20 dan skor total kedalam kolom sebelah kanan, klik options dan centang means and standard deviation dan klik continue dan akan muncul hasilnya.

Hasil Uji Realibilitas



Masukan nilai realibilitas siswa kedalam format dokumen Excel, kemudian copy paste dan pindahkan pada SPSS. Kemudian klik data view, Analyze, scale, Reliability Analysis, kemudian klik OK. Lalu pindahkan seluruh soal 1 -20 kecuali skor total ke kolom sebelah kanan dan klik statistics, scale if item deleted, continue. Jika sudah pada bagian model pilih Alpa.

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

Category	Valid	%
Valid	24	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Statistic	Value
Alpha	.888

Item Total Statistics

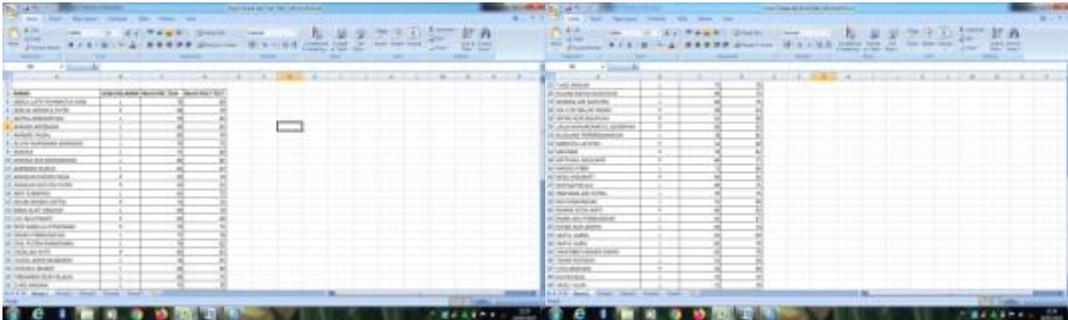
Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item Total Correlation	Corrected Alpha if Item Deleted
aaaf	18,00	21,525	.727	.869
aaad	18,00	21,544	.696	.868
aaae	18,00	21,241	.781	.868
aaaf	18,00	21,085	.778	.858
aaah	18,00	21,525	.727	.868
aaai	18,00	21,819	.727	.868

Terakhir akan muncul hasil SPSS Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha

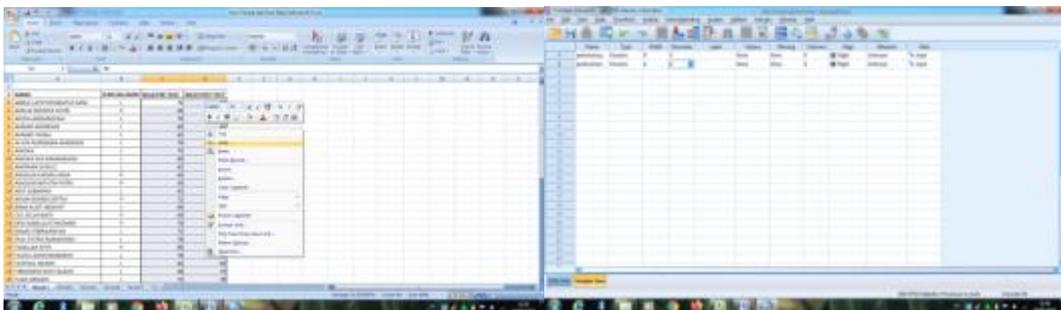
Lampiran 15. Uji Normalitas dan Homogenitas

Hasil Uji Normalitas Data Eksperimen

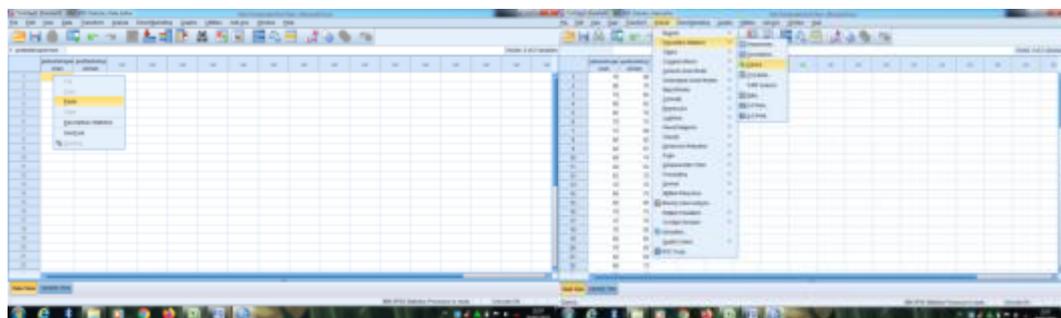
Menguji pengaruh penggunaan model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas X Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin. Meng-input perolehan nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* ke Excel seperti dibawah ini:



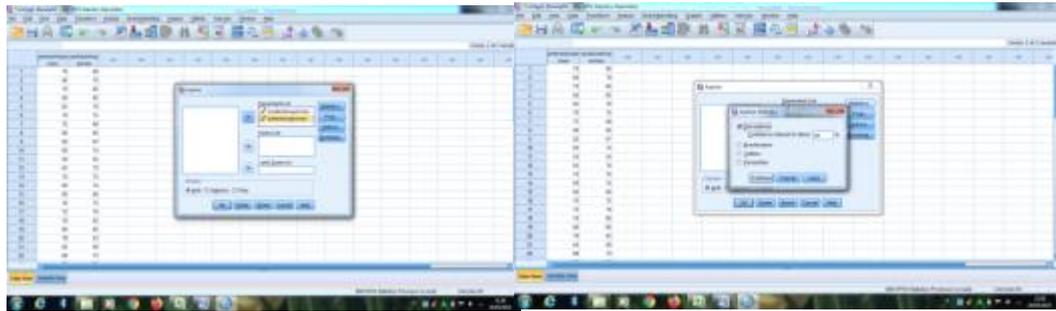
Dari data nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* menggunakan model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak pada 47 siswa di atas kemudian Copy nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*.



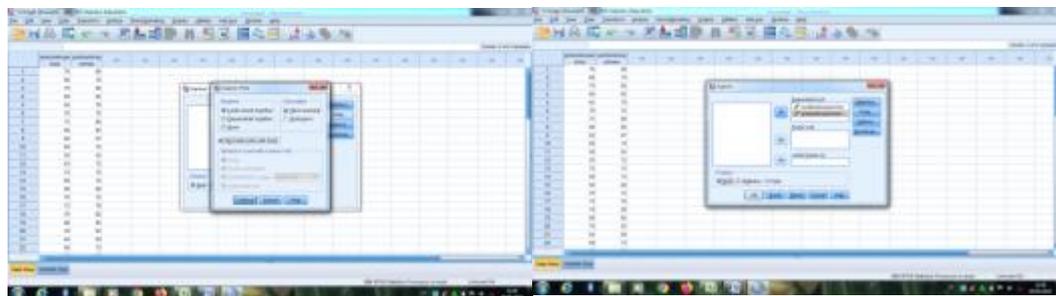
Setelah data nilai di Copy dari Excel kemudian klik SPSS bagian Variabel View lalu ketikkan *pre test eksperimen* dan *post test eksperimen* pada bagian nama dan ubah skor decimals dari 2 menjadi 0.



Kemudian klik data view lalu copy nilai pre test eksperimen dan post test eksperimen dari Excel ke SPSS dibagian data view. Lalu klik analyze, Descriptive Statistics, Explore.



Lanjutkan dengan memindahkan *Post Test Eksperimen* dan *Pre test Eksperimen* ke kolom dependent list, lalu klik statistics dengan memastikan derajat kebebasan 95% kemudian klik continue.



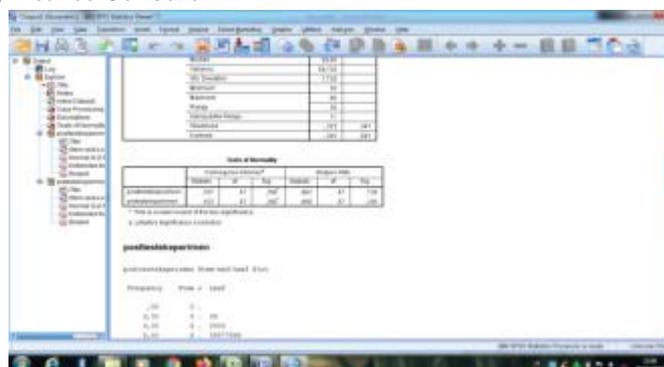
Lalu Klik Plots dan klik normality plots with tests kemudian klik continue kemudian klik OK.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttesteksperimen	,107	47	,200 [*]	,962	47	,130
Pretesteksperimen	,103	47	,200 [*]	,969	47	,236

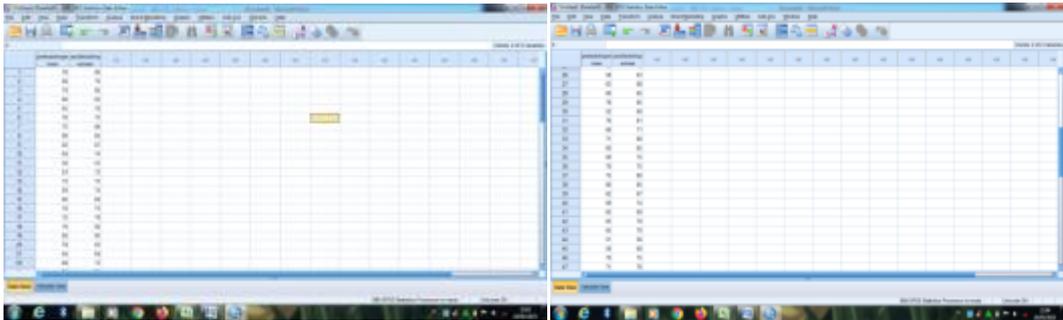
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

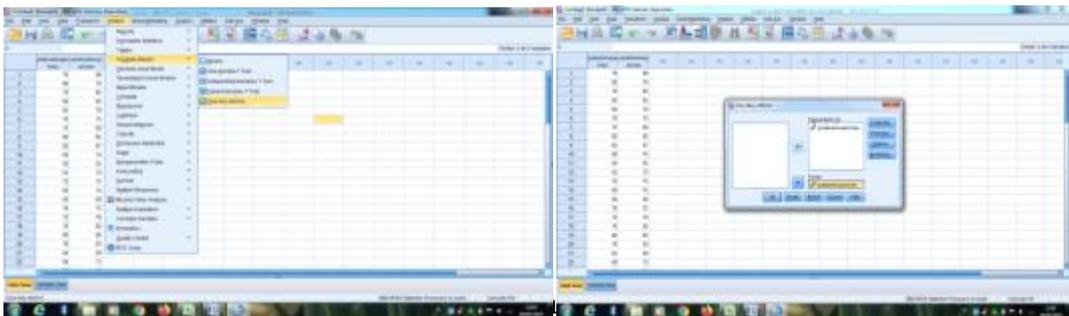


Hasil output dari data normalitas menunjukkan nilai Sig dari data pre test dan post test eksperimen Kolmogorov- smirnov dan shapiro-wilk adalah >05 hal itu menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal.

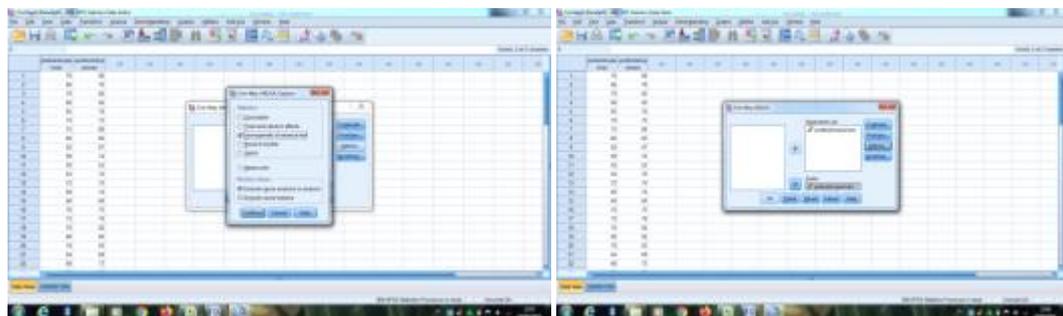
Hasil Uji Homogenitas Data Eksperimen



Dikarenakan kebutuhan data untuk menghitung data Homogenitas sama dengan data normalitas maka peneliti tidak melakukan input di variabel view dan data view kembali tetapi menggunakan data yang digunakan pada uji normalitas.



Lalu pindahkan *post test eksperimen* ke dependent list dan *pre test eksperimen* ke Factor.

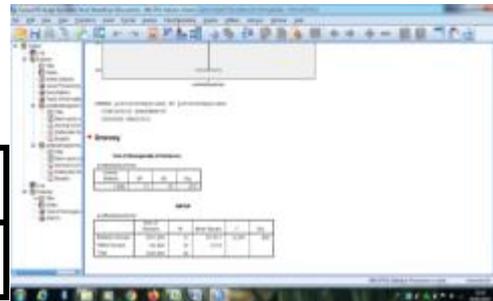


Klik options lalu klik Homogeneity of variance test dan klik continue lalu klik OK.

Test of Homogeneity of Variances

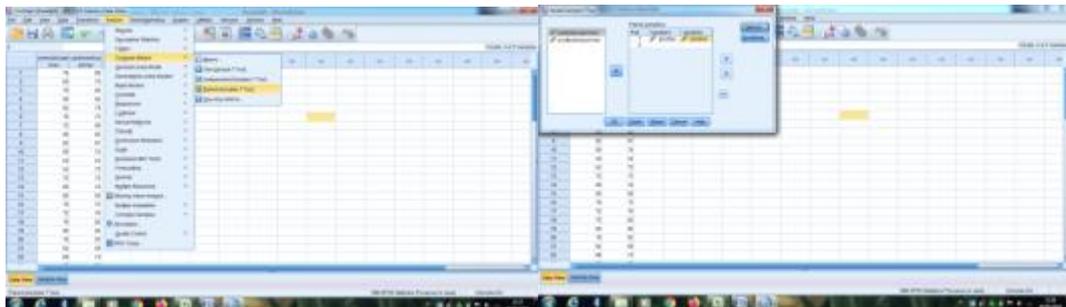
posttesteksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,966	12	25	,075

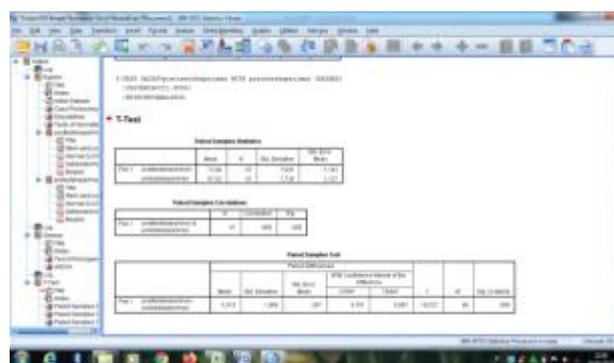


Lalu pada hasil output SPSS Homogeneity of Variances yang menunjukkan bahwa nilai Sig adalah 075 hal itu berarti $>0,05$ dan membuktikan bahwa data hasil penelitian ini Homogen.

Hasil Uji T Data Eksperimen



Data yang dibutuhkan pada uji T ini sama dengan data normalitas dan data homogenitas maka peneliti langsung menuju pada proses uji T dengan meng Klik Analyze, Compare means, paired-samples T Test. Setelah itu peneliti memasukan post test ke variabel 1 dan pre test ke variabel 2 lalu klik OK.



Lalu hasil dari uji T Tampak pada tabel paired samples test yang menunjukkan bahwa sig (2-tailed) adalah 0,00 dan nilai T adalah 18, 527 hal ini menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) telah lebih dari $<0,05$ sehingga terbukti ada pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan model pembelajaran reflektif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas X Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Al Amin Way Kenanga.

Lampiran 16. Foto Dokumentasi Penelitian Eksperimen

Domunetasi

Foto 1: *Pre Test* pada hari kamis tanggal 15 Maret 2023



Foto 2: *Treatment* hari pertama menggunakan model pembelajaran reflektif



Foto ke 3: *Treatment* ke-2 menggunakan model pembelajaran reflektif



Foto ke-4 memberikan soal *Post Test*



PENGARUH PENGGUNAAN
MODEL PEMBELAJARAN
REFLEKTIF TERHADAP HASIL
BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI
MADRASAH ALIYAH NURUL
HIDAYAH AL AMIN WAY
KENANGA

by Nurul Hasanah 1901011127

Submission date: 09-Jun-2023 12:36PM (UTC+0700)

Submission ID: 2112284555

File name: SKRIPSI_NURUL_HASANAH_1901011127_nu-1.docx (4.51M)

Word count: 12154

Character count: 77686

09/06/2023
Nurul Hasanah



PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN REFLEKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH AL AMIN WAY KENANGA

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	6%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	www.researchgate.net Internet Source	1%
6	pt.scribd.com Internet Source	1%
7	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	1%

09/06/2023
Sholihah

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 1%

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Nurul Hasanah, Lahir di Indraloka II, 21 Maret 2001. Alamat Desa Labuhan Batin, Kecamatan Way Serdang, Kabupaten Mesuji. Ia anak pertama dari 2 bersaudara. Ayah bernama Puguh Wiyono dan Ibu bernama As Tutik Handayani. ia menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Dharma Wanita Indraloka I Kecamatan Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tahun (2006/2007), kemudian berlanjut ke jenjang lebih tinggi yaitu di SD Negeri 1 Bukoposo kecamatan way serdang kabupaten Mesuji pada tahun (2007-2013), kemudian ke jenjang menengah pertama yaitu di MTs. Nurul Hidayah Al-Amin kecamatan Way Kenanga Kabupaten Tulang bawang barat pada tahun (2014-2016), lalu ke jenjang menengah atas yaitu di MA Nurul Hidayah Al-Amin Kecamatan Way Kenanga Kabupaten Tulang bawang barat pada tahun (2017-2019). Kemudian melanjutkan program S1 di IAIN Metro pada bulan Agustus 2019 terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).